

**PT TRUBA ALAM MANUNGGA ENGINEERING Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

**30 SEPTEMBER 2011(Tidak diaudit) DAN 31 Desember 2010
(Diaudit)
Dan Sembilan Bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011
dan 2010 (Tidak Diaudit)**

DAFTAR ISI

Surat Pernyataan Direksi

	Ekshibit
Neraca Konsolidasi	A
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	B
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	C
Laporan Arus Kas Konsolidasi	D
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	E



TRUBA MANUNGGAL

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT. TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk.**

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Sidarta Sidik
Alamat Kantor : Gedung BRI II Lantai 31 , Jl. Jendral Sudirman Kav 44-46
Jakarta 10210
Alamat sesuai KTP : Cempaka Putih Barat 26/32 RT 009 RW 003,
Jakarta Pusat
Nomor Telepon : (021) 5793-2255
Jabatan : Direktur Utama

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasian PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk dan anak perusahaan
2. Laporan Keuangan Interim Konsolidasian PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasian PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar
b. Laporan keuangan interim konsolidasian PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk dan anak perusahaan..

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 DEC 2011
Atas nama dan mewakili perusahaan



Sidarta Sidik
Direktur Utama

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010(DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

A S E T	Catatan	30-Sep-11	31 Des 2010
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,g,3	54.363.898	251.359.757
Piutang usaha	2c,h		
- Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih 2011: 11.778.953 (31 Des 2010: 11.478.910)	4	314.816.943	478.453.359
- Pihak hubungan istimewa	32	46.653.526	4.690.639
Piutang retensi	2c,h		
- Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih 2011 : 22.611 (31 Des 2010: 22.611)	5	245.163.939	229.409.470
Pendapatan kontrak yang belum ditagih	2h		
- Pihak ketiga	6	304.914.469	320.766.092
Piutang lain-lain	2c,h		
- Pihak ketiga		122.588.297	372.725.918
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - setelah dikurangi penyisihan piutang tidak tertagih 2011 Rp 539.660(31 Des 2010: 539.660)	32	466.531.787	159.786.125
Persediaan	2i,7	18.412.708	72.254.753
Uang muka dibayar	8	218.293.328	448.464.877
Biaya dibayar di muka	9	790.829.270	1.602.062.895
Pajak dibayar di muka	2q,20a	<u>33.674.157</u>	<u>16.074.395</u>
Jumlah Aset Lancar		<u>2.616.242.322</u>	<u>3.956.048.280</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada perusahaan asosiasi	2e,10	316.982.430	116.149.053
Pendanaan usaha			
- setelah dikurangi penyisihan pendanaan usaha tidak tertagih 2011 47.673 (31 Des 2010 : 47.673)	11	115.971.756	22.342
Aset tetap			
- setelah dikurangi akumulasi penyusutan 2011: 395.585.474 (31 Des 2010 : 596.692.255)	2k,m,12	1.102.174.876	2.215.474.433
Jaminan	13	78.882.643	93.811.896
Aset pajak tangguhan	2q,20e	916.572	2.218.607
Aset tidak lancar lainnya	14	<u>14.937.154</u>	<u>16.702.028</u>
Jumlah Aset Tidak lancar		<u>1.629.865.431</u>	<u>2.444.378.359</u>
JUMLAH ASET		<u>4.246.107.753</u>	<u>6.400.426.639</u>

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan**

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011(TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010(DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Sep-11</u>	<u>31 Des 2010</u>
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang usaha:			
- Pihak ketiga	15	525.934.708	649.369.206
- Pihak hubungan istimewa	2c,32	21.679.191	11.686.862
Uang muka kontrak			
- Pihak ketiga	16	140.755.747	250.872.332
- Pihak hubungan istimewa	2c,32	6.623.101	314.685
Hutang dividen	2w,17	1.830.295	-
Hutang lain-lain	18		
- Pihak ketiga		22.801.482	20.389.858
- Pihak hubungan istimewa	32	110.069.001	6.689.959
Biaya masih harus dibayar	19	351.568.388	420.009.768
Hutang pajak	2q,20b	70.193.619	28.875.474
Hutang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun - Pihak Ketiga	24	-	343.558.000
Kewajiban jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Hutang bank	22	469.883.006	659.687.009
Hutang sewa pembiayaan	2o	32.233.071	60.126.065
		<u>1.753.571.609</u>	<u>2.451.579.218</u>
Jumlah Kewajiban Lancar			
Kewajiban tidak lancar			
Kewajiban imbalan pasca kerja	2r,t,21	53.210.720	52.680.367
Kewajiban pajak tangguhan	2q,20e	931.604	48.568.968
Kewajiban jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			"
Hutang bank	22	173.976.899	393.528.141
Hutang sewa pembiayaan	2o	41.865	31.147.117
Hutang jangka panjang - pihak ketiga	23	777.297.536	1.457.622.517
		<u>1.005.458.624</u>	<u>1.983.547.110</u>
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar			
Jumlah Kewajiban			
		2.759.030.233	4.435.126.328
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham			
Modal dasar 32.000.000.000 saham ditempatkan dan disetor penuh 15.799.456.267 (2010: 15.799.456.267) saham	24	1.579.945.626	1.579.945.626
Tambahan modal disetor – Bersih	2x,24	121.212.091	114.702.092
Selisih transaksi entitas sependengali	2s	(302.480.460)	(17.654.084)
Saldo laba			
Sudah ditentukan penggunaannya		3.494.120	3.494.120
Belum ditentukan penggunaannya		70.112.476	222.804.738
		<u>1.472.283.853</u>	<u>1.903.292.492</u>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk			
Kepentingan non pengendali		14.793.667	62.007.819
		<u>1.487.077.520</u>	<u>1.965.300.311</u>
Jumlah Ekuitas			
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
		<u>4.246.107.753</u>	<u>6.400.426.639</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>30-Sep-11</u>	<u>30-Sep-10</u>
PENDAPATAN	2p,25,33b	1.655.599.812	1.925.587.080
BEBAN PENDAPATAN	2k,p,26,33b	1.482.783.342	1.667.914.245
LABA KOTOR		172.816.470	257.672.835
BEBAN USAHA	2k,p,27	128.593.426	154.505.412
LABA USAHA		44.223.044	103.167.423
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			
Pendapatan Bersih	2f,28	30.305.249	63.601.795
Lain-lain – Bersih	2d,29	(180.857.179)	(95.531.119)
Penghasilan Lain-lain – Bersih		(150.551.930)	(31.929.324)
BAGIAN LABA BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI	2e,10a	-	5.785.727
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(106.328.886)	77.023.826
BEBAN PAJAK PENGHASILAN:	2q		
Kini	20c	(44.854.348)	(2.580.268)
Tanggunghan	20c	(1.509.028)	(50.907.378)
Jumlah beban pajak penghasilan		(46.363.376)	(53.487.646)
LABA (RUGI) BERSIH		(152.692.262)	23.536.180
Laba bersih yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		(152.692.262)	26.412.482
Keperentingan non pengendali		1.119.369	(2.876.302)
Jumlah		(151.572.893)	23.536.180
Jumlah pendapatan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada			
Pemilik entitas induk		(152.692.262)	26.412.482
Keperentingan non pengendali		1.119.369	(2.876.302)
Jumlah		(151.572.893)	23.536.180
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR (angka penuh)		(<u>9,6</u>)	<u>1,5</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal saham	Tambahannya modal Disetor – Bersih	Selisih transaksi entitas sependangali	Saldo laba		Kepentingan Non Pengendali	Jumlah ekuitas
				Telah Ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya		
Saldo per 31 Desember 2009	1.579.945.626	114.702.092	(17.654.084)	3.494.120	277.962.004		1.958.449.758
Laba bersih	-	-	-	-	26.412.482		26.412.482
Saldo per 30 September 2010	1.579.945.626	114.702.092	(17.654.084)	3.494.120	304.374.486		1.984.862.240
Rugi bersih periode 1 Okt - 31 Desember 2010	-	-	-	-	(81.569.748)	62.007.819	(19.561.929)
Saldo per 31 Desember 2010	1.579.945.626	114.702.092	(17.654.084)	3.494.120	222.804.738	62.007.819	2.027.308.130
Tambahan modal disetor	-	6.509.999	-	-	-		6.509.999
Selisih transaksi entitas sependangali	-	-	(284.826.376)	-	-	(48.333.521)	(333.159.897)
Rugi bersih periode 1 Jan – 30 September 2011	-	-	-	-	(152.692.262)	1.119.369	(151.572.893)
Saldo per 30 September 2011	1.579.945.626	121.212.091	(302.480.460)	3.494.120	70.112.476	14.793.667	1.487.077.520

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan**

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	30-Sep-11	30-Sep-10
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari pelanggan dan pihak ketiga	1.029.513.193	1.464.891.829
Pembayaran kepada pemasok	(270.676.159)	(1.372.384.368)
Penerimaan (pembayaran) dari pihak hubungan istimewa	277.958.890	430.098.337
Pembayaran kepada karyawan	(466.123.061)	(273.786.477)
Penerimaan bunga	2.981.073	8.729.730
Pembayaran pajak	(48.169.415)	(58.041.981)
Pembayaran bunga dan beban keuangan	(139.529.523)	(173.260.205)
Arus Kas bersih tersedia dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	385.954.998	26.246.865
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan investasi jangka pendek	452.220	-
Perolehan aktiva tetap	(424.612.985)	(34.679.326)
Penerimaan penjualan aset tetap	33.073	-
Penerimaan investasi panjang lain	-	61.641
Pelepasan anak perusahaan	-	(5.785.727)
Pendanaan usaha di perusahaan lain	1.290	3.910
Penerimaan deviden dari investasi jangka panjang	(865.796)	0
Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(424.992.198)	(40.399.502)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran untuk jaminan dan dana pelunasan bunga obligasi	(14.532.265)	26.093.520
Penerimaan (pembayaran) dividen	-	(31.899.494)
Pembayaran obligasi	-	(200.000.000)
Penerimaan (pembayaran) hutang bank jangka pendek	(92.792.271)	193.786.308
Penerimaan (pembayaran) dari hutang sewa pembiayaan	(81.794.434)	(12.881.718)
Penerimaan hutang bank	30.000.000	-
Arus kas bersih (digunakan untuk) tersedia dari aktivitas pendanaan	(159.118.970)	(24.901.384)
(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(198.156.170)	(39.054.021)
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	1.160.311	(4.697.646)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	251.359.757	314.208.208
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	54.363.898	270.456.541

**Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi pada Ekshibit E terlampir
yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan**

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan akta Notaris No. 4 tanggal 1 Februari 2001 yang dibuat di hadapan Mohamad Rasjid Umar, SH, Notaris di Balikpapan. Akta pendirian ini telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C-22.HT.01.01.TH 2002 tanggal 21 Januari 2002. Perusahaan telah mengadakan perubahan anggaran dasar berdasarkan Akta No. 15 tanggal 7 Oktober 2009, yang dibuat dihadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta tentang penyesuaian seluruh anggaran dasar Perusahaan dengan peraturan Bapepam No. IX.J.1, lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008, tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Akta tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusannya No. AHU-51891.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 27 Oktober 2009 dan Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-21135 tanggal 24 Nopember 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 43 tanggal 16 Oktober 2009 yang dibuat dihadapan Yulia, SH., Notaris di Jakarta, tentang peningkatan modal Perusahaan karena konversi waran. Akta tersebut telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-22625 tanggal 14 Desember 2009.

Berdasarkan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi rancang bangun, perekayasaan, pengadaan dan konstruksi bangunan, infrastruktur, industri pabrik, perdagangan dan jasa.

Kantor pusat Perusahaan berada di Gedung BRI II Lantai 31, Jalan Jendral Sudirman Kav. 44-46, dan lokasi utama kegiatan usaha Perusahaan di Jakarta, sedangkan proyek-proyek terutama berlokasi di Jawa, Sumatera, Bangka, Kalimantan dan Sulawesi.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 3 Oktober 2006, Perusahaan telah memperoleh Pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam – LK) melalui surat No. S-2260/BL/2006 untuk melakukan penawaran perdana saham kepada masyarakat sejumlah 5.000.000.000 saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) setiap saham yang ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 110 (Rupiah penuh). Pada tanggal 16 Oktober 2006, saham Perusahaan telah dicatat di Bursa Efek Jakarta.

c. Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

30 Sep 2011 dan 31 Des 2010

Komisaris

Komisaris Utama : Richard Harjani
Komisaris (Independen) : Siswanto

Direksi

Direktur Utama : Sidarta Sidik
Direktur : Andre Purnawan
Shi Hongchao
F.X. Agus Edyono(tidak terafiliasi)

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

c. **Karyawan, Dewan Komisaris dan Direksi** (Lanjutan)

Jumlah gaji dan tunjangan direksi dan komisaris Perusahaan dan anak perusahaan untuk periode yang berakhir 30 September 2011 sebesar Rp 6.422.398 dan USD 92.276 (USD penuh) (31 Desember 2010: Rp 11.578.959 dan USD 491.519 (USD penuh)).

Untuk periode yang berakhir tanggal 30 Sept 2011 jumlah karyawan sebesar 545 (31 Des 2010: 1013) untuk Grup dan berjumlah 12 (31 Des 2010: 16) untuk Perusahaan.

Pada tanggal 30 Sept 2011 dan 31 Desember 2010, Perusahaan telah membentuk susunan komite audit sebagai berikut :

Ketua : Siswanto (Komisaris Independen)
Anggota : Suroso
Wirjadi Tanudjaja

d. **Anak Perusahaan**

Perusahaan memiliki investasi baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% beberapa saham anak perusahaan, dengan rincian sebagai berikut :

Kepemilikan secara langsung	Kedudukan	Tahun beroperasi operasional	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan		Jumlah Aktiva	
				30 Sept 2011	31 Des 2010	30 Sept 2011	31 Des 2010
Harvest Star Holdings Limited	British Virgin Islands	2009	Investasi	100%	100%	1.732.873.304	1.756.392.304
Radianz Investment Limited	British Virgin Islands	2009	Investasi	100%	100%	1.525.322.376	1.522.976.398
Manunggal (Beijing) International Trade Co Ltd	Beijing	2008	Perdagangan	-	100%	-	18.139.866
PT Karangasem Manunggal Power	Jakarta Pusat	2008	Pertambangan, perdagangan, pembangunan, perindustrian dan pengangkutan	91%	91%	-	-
PT Truba Power Indonesia (TPI)	Jakarta Pusat	2010	Konsultasi Manajemen Bisnis	-	99,9%	-	344.558.000
<u>Melalui TPI</u>							
PT Truba Power Utama (TPU)	Jakarta Pusat	2010	Rancang bangun, perekayasa, konstruksi bangunan, industri pabrik, perdagangan dan jasa	-	99,9%	-	344.558.000
<u>Melalui TPU</u>							
PT Central Daya Energi (CDE)	Tulang Bawang	2008	Jual beli tenaga listrik	-	99,99%	-	1.613.133.796
<u>Melalui TAME Turnkey Contracting Pte Ltd</u>							
TAME Turnkey (Labuan) Pte Ltd	Malaysia	2008	Perdagangan	100%	100%	2.691.089	3.190.281
<u>Melalui Harvest Star Holdings Ltd</u>							
CDE International Pte Ltd (CDEI)	Singapura	2009	Investasi	100%	100%	1.384.904.599	1.411.708.474
<u>Melalui CDEI</u>							
PT Manunggal Power (MP)	Jakarta Selatan	2006	Rancang bangun, - perekayasa, pengadaan, konstruksi bangunan.	-	95%	-	852.404.809

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Anak Perusahaan (Lanjutan)

Kepemilikan secara tidak langsung	Kedudukan	Tahun beroperasi Komersial	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan		Jumlah Aktiva	
				30 Sept 2011	31 Des 2010	30 Sept 2011	31 Des 2010
<u>Melalui Radianz Investment Limited</u>							
Manunggal International Pte Ltd(MIFI)	Infrasolusi Singapura	2009	Perusahaan investasi.	100%	100%	1.548.141.163	1.545.891.384
<u>Melalui PT Manunggal Power Utama</u>							
PT Maxima Infrastruktur	Jakarta Selatan	2001	Industri, perdagangan, jasa, pembangunan, pertambangan, keagenan, pengangkutan .	-	99,99%	-	626.940.812
PT Menamas Mitra Energi	Samarinda	2007	Pembangunan, perdagangan, perindustrian dan jasa.	-	55,99%	-	178.912.191
<u>Melalui MIF</u>							
PT Manunggal Engineering (ME)	Jakarta Pusat	2006	Rancang bangun, perekayasaan, konstruksi bangunan, infrastruktur.	99,99%	99,99%	364.759.893	364.249.738
PT Truba Jaya Engineering (TJE) (d/h PT Truba Jurong Engineering)	Jakarta Selatan	1976	Pembangunan, perdagangan, pengangkutan darat, pertanian, pertambangan, industri dan jasa.	99,55%	99,55%	2.887.456.796	3.189.629.111
Indo Infrastructure Development Pte Ltd	Singapura	2007	Investasi	100%	100%	36	41
PT Suar Alam Engineering	Jakarta Pusat	2007	Rancang bangun, perekayasaan, pengadaan, konstruksi bangunan, infratraktur, industry, barang & jasa.	99,99%	99,99%	1.435.309	5.387.814
<u>Melalui Manunggal Infrasolusi International Pte Ltd</u>							
PT Manunggal Utama(MIFU)	Jakarta Pusat	2009	Rancang bangun,perekayasaan, pengadaan dan konstruksi bangunan, infrastruktur.	95%	95%	1.584.576.869	1.583.275.702
TAME Turnkey Contracting Pte Ltd	Singapura	2007	Jasa Perekayasaan bangunan pabrik	100%	100%	54.061.850	60.959.126
<u>Melalui PT Manunggal Infrasolusi Utama</u>							
PT Manunggal (MIF)	Jakarta Selatan	2006	Rancang bangun, perekayasaan dan konstruksi bangunan, infrastruktur, industri.	99,99%	99,99%	1.634.968.733	1.635.223.459
<u>Melalui MP</u>							
TAME Investments Pte Ltd	Singapura	2008	Perdagangan, import dan export	-	100%	-	2.443.551
PT Manunggal Power Utama	Jakarta	2009	Bidang rancang bangun, perekayasaan, innfrastruktur	-	99,98%	-	229.631.187
PT Equator Manunggal Power	Jakarta Pusat	2010	Perdagangan, jasa,industry,pembangunan khususnya bidang listrik.	-	75,1%	-	71.290.943
PT Ranyza Energi	Jakarta Selatan	2010	Pembangunan, perdagangan, pertambangan dan jasa	-	80%	-	299.714.750
<u>Melalui MIS</u>							
PT Truba Segihan Utama (TSU)	Samarinda	2007	Pertambangan, pembangunan perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, jasa.	-	70%	-	15.375.603
PT Bumi Alam Manunggal	Jakarta Pusat	2008	Pertambangan, perdagangan, jasa dan pengangkutan	-	96%	-	51.625
PT Alam Inti Mining	Jakarta Pusat	2008	Pertambangan, perdagangan, jasa dan pengangkutan	-	60%	-	1.421.762

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. U M U M (Lanjutan)

d. Anak Perusahaan (Lanjutan)

Kepemilikan secara tidak langsung	Kedudukan	Tahun beroperasi Komersial	Kegiatan usaha	Persentase kepemilikan		Jumlah Aktiva		
				30 Sept 2011	31 Des 2010	30 Sept 2011	31 Des 2010	
Melalui TJE								
Truba Jurong Engineering Pte. Ltd.	Singapura	1998	Kontraktor umum, jasa konsultasi konstruksi, dan jasa pengadaan	100%	100%	172.817	170.540	
PT Truba Anugerah Prakasa	Jakarta Selatan	1999	Pembangunan, perdagangan, industry, transportasi darat, pertanian.	99,9%	99,9%	15.159.795	15.205.589	
PT Gading Megah Jaya (d/h PT Truba Gading Megah)	Jakarta Timur	1987	Pembangunan, perindustrian, jasa & perdagangan.	99%	99%	123.575.624	36.919.793	
PT Prasada Samya Mukti	Jakarta Selatan	1989	Kontraktor umum	55,87%	55,87%	35.733.782	30.747.318	
Manunggal (Beijing) International Trade Co Ltd	Beijing	2008	Perdagangan	100%	-	24.140.978	-	
PT Truba Mandiri	Jakarta Selatan	2001	Kontraktor umum	79,4%	79,4%	14.412.937	20.828.588	

e. Investasi dan akuisisi

Berdasarkan keputusan pemegang saham MP, anak perusahaan yang dimuat dalam Akta Notaris No 07 tanggal 9 September 2011 yang dibuat dihadapan Ardi Kristiar, SH. MBA dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 21 September 2011, para pemegang saham menyetujui :

- Peningkatan modal dasar dari Rp 250.000.000 yang ditempatkan dalam 250.000 saham menjadi Rp 500.000.000 yang ditempatkan menjadi 500.000 saham.
- Peningkatan modal diambil bagian seluruhnya oleh PT Sukses Agung Perkasa.

Berdasarkan keputusan pemegang saham TPI, anak perusahaan yang dimuat dalam akta Notaris No 43 tanggal 2 Maret 2011 yang dibuat dihadapan Notaris Humbert Lie, SH, SE, Mkn dan telah memperoleh penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar perseroan No. AHU-AH-01.10-16787 tanggal 1 Juni 2011, para pemegang saham menyetujui :

- Peningkatan modal dasar dari Rp 4.000.000 yang ditempatkan dalam 4.000 saham menjadi Rp 344.558.000 yang ditempatkan menjadi 344.558 saham
- Peningkatan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 1.000.000.000 (rupiah penuh) yang ditempatkan dalam 1.000 saham menjadi Rp 344.558.000 yang ditempatkan dalam 344.558 saham
- Mengeluarkan sebanyak 343.558 saham dan diambil seluruhnya oleh Altitude Premier Index Inc melalui konversi atas obligasi wajib menjadi saham.
- Mengubah susunan pemegang saham menjadi Altitude Premier Index Inc (343.558 saham), PT Truba Alam Manunggal Engineering Tbk (999 saham) dan PT. Mandala Kapital (1saham).

Berdasarkan Akta Notaris No.220 tanggal 21 Desember 2010 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, SH, SE, Mkn, para pemegang saham CDE, anak perusahaan menyetujui pengalihan 61.709.602 saham CDEI kepada TPU. Akta mana kemudian ditegaskan melalui Akta Notaris No 9 tgl 2 Februari 2011 dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No AHU-AH.01.10-03825 tgl 07 Februari 2011.

Berdasarkan Akta Notaris No 316 tanggal 28 Desember 2010 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, SH, SE, Mkn, para pemegang saham CDE menyetujui pengalihan 3.425.575 saham MP dan 3.428.312 saham Perusahaan kepada TPU. Akta tersebut kemudian ditegaskan lagi melalui Akta No 118 tgl 18 Februari 2011 dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia RI No. AHU-AH.01.10-05374 tgl 21 Februari 2011.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. **UMUM** (Lanjutan)

e. **Investasi dan akuisisi** (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No 40 tanggal 14 Desember 2010 yang dibuat dihadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Keputusan No. AHU-58984.AH.01.01 tahun 2010 Perusahaan ikut serta dalam pendirian PT Truba Power Utama dengan penyertaan modal sebesar Rp 1.000,- atau 1 saham.

Berdasarkan Akta Notaris No 18. tanggal 9 Desember 2010 yang dibuat dihadapan Yulia, SH, notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No. AHU-58149.AH.01.01 Tahun 2010 tanggal 14 Desember 2010, Perusahaan ikut serta dalam Pendirian PT Truba Power Indonesia dengan penyertaan modal sebesar Rp 999.000 atau 999 saham.

Berdasarkan Akta Notaris No.67 tanggal 25 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Yulia, SH , Notaris di Jakarta dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-22787 tanggal 2 September 2010 dan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tertanggal 25 Agustus 2010, Perusahaan mengalihkan 60.000 saham miliknya di PT. Maxima Infrastruktur kepada PT Manunggal Power Utama, sehingga susunan pemegang saham MIS menjadi Perusahaan dengan jumlah 59.999 saham, MPU dengan 60.000 saham, dan PT. Mandala Kapital dengan jumlah 1 saham. Pengalihan saham ini menggunakan nilai buku.

Berdasarkan Akta Notaris No 161 tanggal 30 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta dan telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-22787 tanggal 2 September 2010 dan berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham No 053/TAME-MPU/CLD/VIII/2010-03 tanggal 30 Agustus 2010, Perusahaan mengalihkan 59.999 saham kepada PT. Manunggal Power Utama sehingga susunan pemegang saham PT. MIS menjadi MPU dengan jumlah 119.999 saham dan PT Mandala Kapital dengan jumlah 1 saham. Pengalihan saham ini menggunakan nilai buku.

Berdasarkan Akta Notaris PT. Manunggal Infrasolusi Utama No.02 tanggal 26 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Indra Gunawan, SH, Mkn, Notaris di Kabupaten Tangerang yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No AHU-49301.AH.01.02 Tahun 2010 tanggal 19 Oktober 2010 . Pada tanggal ini terjadi peningkatan modal dasar dari Rp 1.519.996.000 menjadi Rp 4.800.000.000 dan modal ditempatkan dan disetor dari Rp 379.999.000 menjadi Rp 1.200.000.000 dan Perusahaan mengambil bagian dalam peningkatan modal tersebut sebesar Rp 41.000.050.

Berdasarkan Akta Notaris No. 4 tanggal 30 Juni 2010, yang dibuat dihadapan Indra Gunawan, SH, Mkn, Notaris di Kabupaten Karawang, PT Manunggal Engineering, anak perusahaan meningkatkan modal dasarnya dari Rp 200.000.000 menjadi Rp 800.000.000 dan modal ditempatkan dan disetornya dari Rp 50.000.000 menjadi Rp 200.000.000. Peningkatan modal tersebut diambil bagian oleh PT. Manunggal Infrasolusi. Akta tersebut kemudian ditegaskan kembali berdasarkan akta Notaris No.01 tanggal 26 Agustus 2010 yang dibuat dihadapan Notaris Indra Gunawan, SH, MKn, memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-47645.AH.01.02.Tahun 2010 tanggal 8 Oktober 2010.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian ini disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII.G.7 (Revisi 2000) tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi yang dikeluarkan oleh Bapepam.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali sebagaimana diungkapkan pada kebijakan akuntansi ini. Sebagai contoh, investasi pada efek yang diklasifikasikan sebagai efek yang tersedia untuk dijual “diperdagangkan” yang dinyatakan sebesar nilai wajar dan aktiva tetap tertentu yang telah dinilai kembali sesuai dengan peraturan pemerintah yang berlaku. Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah (Rp).

b. Prinsip-Prinsip Konsolidasian

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, kecuali dinyatakan secara khusus, dibulatkan menjadi ribuan Rupiah yang terdekat.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan anak perusahaan dalam dan luar negeri yang lebih dari 50% saham hak suaranya dimiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, oleh Perusahaan dan anak perusahaan serta apabila Perusahaan dan anak perusahaan memiliki 50% atau kurang saham berhak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Anak perusahaan dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian telah secara efektif beralih kepada Grup dan tidak dikonsolidasi sejak tanggal pelepasan.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo yang material antara perusahaan-perusahaan di dalam Grup telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi.

Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasi telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan anak perusahaan, kecuali dinyatakan secara khusus.

Akun-akun anak perusahaan di luar negeri yang merupakan bagian integral dari Perusahaan dijabarkan seolah-olah seluruh transaksi telah dilaksanakan sendiri oleh Perusahaan (lihat Catatan 1d).

Perubahan nilai investasi akibat terjadinya perubahan ekuitas anak perusahaan yang bukan merupakan transaksi antara Perusahaan dengan anak perusahaan diakui sebagai bagian dari ekuitas pada akun “Selisih transaksi perubahan ekuitas anak perusahaan”, dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

Kepemilikan pemegang saham minoritas atas ekuitas anak perusahaan disajikan sebagai “Hak minoritas atas aktiva bersih anak perusahaan” dalam neraca konsolidasi. Kerugian yang menjadi bagian dari pemegang saham minoritas pada anak perusahaan disajikan sebagai “Bagian hak minoritas” dalam laporan laba rugi konsolidasi.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Grup mempunyai transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Definisi pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang dipakai adalah sesuai dengan yang diatur dalam PSAK No. 7 “**Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa**”.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian dari selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasi.

Kurs tengah Bank Indonesia masing-masing per 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
1 USD	8.823	8.991
1 EUR	11.956	11.956
1 SGD	6.796	6.981

e. Investasi pada Perusahaan Asosiasi

Investasi pada perusahaan melalui anak perusahaan yang saham berhak suaranya secara tidak langsung dimiliki anak perusahaan antara 20% dan 50% dan atasnya anak perusahaan memiliki pengaruh signifikan tetapi tidak dapat mengendalikan, diakui dengan metode ekuitas.

Dengan metode ini, investasi dinyatakan sebesar biaya perolehannya dan ditambah atau dikurangi dengan bagian anak perusahaan atas laba/(rugi) bersih perusahaan asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima. Selisih antara biaya perolehan investasi dan proporsi pemilikan anak perusahaan atas nilai wajar aktiva bersih perusahaan asosiasi pada tanggal perolehan (*goodwill*), diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama 3 (tiga) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Penyisihan dibuat untuk penurunan nilai investasi jangka panjang.

f. Investasi pada Efek Hutang dan Ekuitas

Investasi efek yang diperdagangkan disajikan sebesar nilai wajarnya. Laba dan rugi yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan nilai wajarnya disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode berjalan.

Investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dinyatakan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Investasi dalam efek hutang held to maturity dinyatakan sebesar biaya perolehan yang disesuaikan dengan amortisasi premi dan atau diskonto yang belum diamortisasi. Kerugian atas penurunan nilai efek dibebankan dalam laba rugi konsolidasian tahun berjalan.

Efek yang tersedia untuk dijual yang dimiliki sementara dan efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo yang jatuh temponya kurang dari satu tahun disajikan sebagai investasi sementara.

Untuk menghitung laba atau rugi yang direalisasi, biaya perolehan efek ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

g. **Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatas penggunaannya.

h. **Piutang**

Piutang disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tidak tertagih. yang diestimasi berdasarkan penelaahan atas kolektibilitas saldo piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

i. **Persediaan**

Persediaan disajikan berdasarkan harga perolehan. setelah memperhitungkan penyisihan persediaan usang. Harga perolehan atas jumlah persediaan yang ada pada tanggal neraca ditetapkan dengan menggunakan metode rata-rata dan terdiri dari harga sesuai nota tagihan ditambah ongkos angkut dan biaya-biaya lain yang berhubungan dengan perolehan persediaan.

Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. **Goodwill**

Goodwill merupakan selisih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar aktiva bersih perusahaan yang diakuisisi pada saat perolehan investasi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight line method*) selama 3 (tiga) sampai 20 (dua puluh) tahun. dengan pertimbangan bahwa masa manfaat dari aktiva utama yang diperoleh Perusahaan dan anak perusahaan dari investasi tersebut adalah 3 (tiga) sampai 20 (dua puluh) tahun.

k. **Aset Tetap**

Sebelum tanggal 1 Januari 2008, aset tetap dinyatakan sebagai biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan). Efektif 1 Januari 2008, Perusahaan menerapkan **PSAK No 16 (Revisi 2007), Aset Tetap**, yang menggantikan **PSAK No 16(1994) ‘ Aktiva Tetap dan Aktiva Lain-lain dan PSAK No17 (1994), ‘ Akuntansi Penyusutan ‘**. Berdasarkan PSAK No 16 (Revisi 2007), suatu entitas harus memilih model biaya (cost model) atau model revaluasi sebagai kebijakan akuntansi pengukuran atas aset tetap. Perusahaan telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya. Penerapan PSAK ini tidak menimbulkan dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan perusahaan.

Aset tetap kecuali tanah, disusutkan dengan metode garis lurus (*straight – line method*) selama estimasi masa manfaatnya yaitu :

	Tahun
Bangunan dan prasarana	20
Mesin dan Peralatan berat	16-20
Mesin-mesin (bagian dari "peralatan berat"), peralatan kantor, alat-alat pengangkutan dan perabot kantor	3 – 8

Sesuai dengan **PSAK No 47 tentang ‘ Akuntansi Tanah ‘**, perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak diamortisasi. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah. ditanggihkan dan disajikan secara terpisah dari biaya perolehan tanah. Beban ditanggihkan tersebut diamortisasi selama periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Perbaikan yang menambah masa manfaat atau meningkatkan manfaat ekonomis aktiva tetap dikapitalisasi ke harga perolehan aktiva terkait dan disusutkan sesuai dengan tingkat penyusutan aktiva yang bersangkutan. Apabila aktiva tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian penjualan aktiva tetap diakui sebagai laba rugi konsolidasi tahun berjalan.

1. Penurunan Nilai Aktiva

Grup mengakui rugi penurunan nilai aktiva apabila taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (*recoverable amount*) dari suatu aktiva lebih rendah dari nilai tercatatnya. Pada setiap tanggal neraca, Grup melakukan penelaahan untuk menentukan apakah terdapat indikasi pemulihan penurunan nilai. Pemulihan penurunan nilai diakui sebagai laba pada periode terjadinya pemulihan.

m. Aktiva dalam Penyelesaian

Aktiva dalam penyelesaian diakui sejumlah harga perolehan. Akumulasi harga perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan pada saat aktiva tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

n. Aktiva tidak Berwujud

Biaya-biaya rancang ulang pedoman prosedur akuntansi dan keuangan serta perangkat lunak disajikan sebagai aktiva tidak berwujud sesuai dengan **PSAK 19 “Aktiva Tidak Berwujud” (revisi)** dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama maksimum 3 (tiga) tahun.

o. Transaksi Sewa Guna Usaha

Transaksi sewa guna usaha digolongkan sebagai sewa guna usaha dengan hak opsi (*capital lease*) apabila memenuhi seluruh kriteria sebagai berikut:

- Memiliki hak opsi untuk membeli aktiva yang disewakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- Seluruh pembayaran berkala ditambah dengan nilai sisa mencakup pengembalian biaya perolehan barang modal yang disewa guna usaha serta bunganya, diakui sebagai keuntungan perusahaan sewa guna usaha (*full payout lease*).
- Masa sewa guna usaha minimum 2 (dua) tahun.

Jika salah satu kriteria tersebut di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan kedalam transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi).

Aktiva dan kewajiban sewa guna usaha dicatat sebesar nilai tunai dari seluruh pembayaran sewa guna usaha ditambah nilai sisa (harga opsi).

Kendaraan bermotor sewa guna usaha disusutkan dengan metode garis lurus selama 8 (delapan) tahun.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pengakuan Pendapatan Kontrak

Laba kontrak konstruksi diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Grup mengakui laba pada periode tertentu dengan metode persentase penyelesaian. Tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada proporsi biaya yang terjadi sampai dengan tanggal neraca terhadap estimasi jumlah biaya untuk setiap kontrak. Seluruh kerugian yang diantisipasi termasuk jumlah kerugian yang berhubungan dengan pekerjaan kontrak pada masa mendatang, diakui pada periode kerugian tersebut diidentifikasi.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGA ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. **IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI** (Lanjutan)

Pengakuan Pendapatan Penjualan Batubara

Pendapatan penjualan batubara diakui pada saat batubara diserahkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*Accrual Basis*).

q. **Perpajakan**

Semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aktiva dan kewajiban dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan dengan metode kewajiban (*liability*). Pajak tangguhan diukur dengan tarif pajak yang berlaku saat ini.

Aktiva pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah penghasilan kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan aktiva pajak tangguhan tersebut.

Perubahan kewajiban perpajakan dicatat ketika surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan banding, ketika hasil banding diputuskan.

r. **Imbalan Kerja dan Program Pensiun**

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja

Grup mengakui imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja sesuai dengan **PSAK No. 24 “Akuntansi Biaya Manfaat Pensiun” (Revisi 2004)** yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (UU 13/2003). Grup harus menyediakan program pensiun dengan imbalan yang minimal sama dengan imbalan pensiun yang diatur dalam UU 13/2003. Imbalan pensiun sesuai dengan UU 13/2003 adalah program pensiun imbalan pasti.

Program imbalan pasti merupakan program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun, yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, setelah memperhitungkan faktor-faktor antara lain umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasi sehubungan dengan imbalan pensiun adalah kewajiban yang tertinggi antara kewajiban imbalan pensiun yang diberikan Grup dan kewajiban imbalan pensiun sesuai dengan UU 13/2003.

Kewajiban imbalan pensiun merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi dengan nilai wajar aktiva program dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang tidak diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu yang sama dengan kewajiban imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa masa lalu diakui secara langsung di dalam laporan laba rugi konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut tergantung pada karyawan yang tetap bekerja selama periode waktu tertentu (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

s. Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dicatat seolah-olah menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aktiva bersih yang diperoleh, tidak termasuk laba ditahan, dicatat sebagai "selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali" pada bagian ekuitas di neraca konsolidasi.

t. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aktiva dan kewajiban dan pengungkapan aktiva dan kewajiban kontinjen pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi.

u. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

v. Laba per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar per 30 September 2011 yaitu sejumlah 15.799.456.267 saham (31 Desember 2010: 15.799.456.267 saham).

w. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasi Grup pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

x. Biaya Emisi Saham

Efektif tanggal 1 Januari 2000, berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3 KAS DAN SETARA KAS

	30 Sept 2011	31 Des 2010
Kas dan Bank		
K a s	507.156	571.181
B a n k		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	15.779.977	13.957.579
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.190.111	1.652.509
PT Bank International Indonesia Tbk	1.706.125	4.046.613
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.633.911	4.209.542
PT Bank Permata Tbk	518.611	71.644
PT Bank Bukopin Tbk	359.675	4.638.392
Bank BCA	190.254	-
PT Bank Agris (d/h PT Bank Century)	184.142	589.952
PT Bank Mutiara	137.966	119.826
PT Bank Mizuho Indonesia	129.561	244.488
PT Bank Mega Tbk	104.589	-
Bank Syariah Mandiri	-	43.351.219
Bank Resona Perdania	-	-
Bank Kalimantan Timur	-	678.995
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	66.302
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	1.039.396
Bank Sulawesi Utara	-	197.194
Lain-lain (di bawah Rp 100 juta)	478.547	757.000
	<u>23.413.469</u>	<u>75.620.651</u>
USD		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20.162.267	20.276.945
PT Bank Mizuho Indonesia	1.837.478	619.069
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	669.751	1.787.016
PT Bank Mega Tbk	617.990	905.548
PT Bank OCBC NISP Tbk	581.800	5.091.948
PT Bank CIMB Niaga Tbk	568.678	20.373.369
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	478.586	46.578
Bank ICBC Indonesia	412.671	22.818.521
PT Bank International Indonesia Tbk	271.488	807.694
PT Bank Mutiara (d/h PT bank Century)	177.117	-
PT ANZ Panin Bank	-	144.809
PT Bank Agris	-	1.312.588
Deutsch Bank	-	26.178
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	488.832	702.448
	<u>26.266.658</u>	<u>74.912.711</u>
BHD		
Hongkong Shanghai Bank Corp	24.322	25.394
RMB		
China Construction Bank	227.596	669.119
YEN		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	297.395
SGD		
Bank OCBC	52.336	279.241
Bank UBS	15.431	16.979
Citibank N. A., Jakarta	-	6.563
Jumlah bank	<u>49.999.812</u>	<u>151.828.053</u>
Jumlah kas dan bank	<u>50.506.968</u>	<u>152.399.234</u>

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

3. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Setara kas		
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank DKI	2.859.993	15.000.000
PT Bank BNI (Persero) Tbk	350.500	-
PT Bank Bukopin Tbk	-	32.700.000
PT Bank Mutiara (d/h PT Bank Century)	-	5.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	14.900.000
Bank Kalimantan Timur	-	10.000.000
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	13.801.332
Bank Sulawesi Utara	-	3.059.191
Bank Sinar Mas	-	3.000.000
PT Bank International Indonesia Tbk	-	1.500.000
	<u>3.210.493</u>	<u>98.960.523</u>
USD		
Bank Mandiri Syariah	646.437	-
	<u>646.437</u>	<u>-</u>
Jumlah setara kas	<u>3.856.930</u>	<u>98.960.523</u>
Jumlah	<u>54.363.898</u>	<u>251.359.757</u>

Deposito berjangka dan deposito *on call* merupakan deposito dalam mata uang Rupiah dan USD yang akan jatuh tempo, dengan tingkat suku bunga per tahun berkisar antara:

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Rupiah	5% - 8,50%	5%-8,5%
USD	2,10% - 5,37%	3%-5,37%

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. PIUTANG USAHA

Jumlah piutang usaha berdasarkan tujuan penjualan adalah sebagai berikut:

	30 Sept 2011	31 Des 2010
Pihak ketiga		
Shanghai Electric	102.838.600	103.529.700
Chengda Engineering Corporation	29.726.338	5.179.894
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	25.873.619	59.388.437
PT Sarana Baja Perkasa	22.905.788	-
Taihei Deng yo Kaisha Ltd	20.270.207	27.960.141
PT Chevron Pacific Indonesia	10.273.791	-
Daewoo E&C Co Ltd	9.054.133	-
PT Tanjung Enim Lestari	8.769.470	-
PT Holcim Indonesia	7.244.909	-
Roberts Schaefer Soros Ind	7.120.384	10.147.846
PT Indah Kiat Pulp & Paper	6.906.179	-
PT Jurong Engineering Lestari	6.431.568	17.771.795
Lain-lain (dibawah Rp 5 milyar)	69.180.910	265.954.456
	<u>326.595.896</u>	<u>489.932.269</u>
Kotor	326.595.896	489.932.269
Penyisihan piutang usaha tak tertagih	(11.778.953)	(11.478.910)
	<u>314.816.943</u>	<u>478.453.359</u>
Bersih	<u>314.816.943</u>	<u>478.453.359</u>

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan piutang usaha tidak tertagih adalah sebagai berikut :

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Saldo awal tahun	11.478.910	11.093.750
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penghapusan Piutang Usaha	-	(333.739)
Penambahan penyisihan	<u>300.043</u>	<u>718.899</u>
Saldo akhir periode	<u>11.778.953</u>	<u>11.478.910</u>

Daftar rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Belum jatuh tempo	67.241.544	124.426.734
Lewat jatuh tempo:		
1-30 hari	48.215.583	37.272.867
31-60 hari	23.718.666	45.250.927
61-90 hari	6.007.876	24.043.315
91-150 hari	128.150.509	237.975.543
Lebih dari 150 hari	<u>53.261.718</u>	<u>20.962.883</u>
Jumlah	<u>326.595.896</u>	<u>489.932.269</u>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status akun piutang pelanggan untuk periode Sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2010, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan piutang tidak tertagih yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang di atas.

Pada tanggal 31 Desember 2010, piutang usaha TJE, anak perusahaan sejumlah Rp 348.786.090 telah digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman tertentu yang diperoleh seperti dijelaskan pada catatan 22.

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

5. PIUTANG RETENSI – PIHAK KETIGA

Piutang retensi merupakan bagian dari tagihan prestasi yang ditahan oleh pemberi kerja, yang berkisar antara 5% sampai 15% dari nilai tagihan prestasi sesuai dengan kesepakatan menurut perjanjian kontrak. Jumlah tersebut akan dibayar kepada TJE, anak perusahaan setelah periode jaminan yang bersangkutan dilampai. Periode jaminan umumnya mencakup satu tahun setelah tanggal penyelesaian proyek.

Klaim yang dapat ditanggung atas pekerjaan berdasarkan kontrak kerja adalah sebatas pada klausul yang terdapat dalam kontrak. Setiap akhir pekerjaan pada umumnya TJE telah membuat penyisihan yang cukup atas kemungkinan klaim. Kekurangan penyisihan, jika ada, akan dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan. Pengakuan kekurangan penyisihan dilakukan pada saat terjadinya.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

5. PIUTANG RETENSI – PIHAK KETIGA (Lanjutan)

Rincian piutang retensi adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Shanghai Electric	103.128.440	74.910.896
China National Elect Equip	71.175.201	66.179.001
Taihei Dengyo Kaisha Ltd	24.221.643	8.038.679
PT Chevron Pacific Indonesia	21.027.191	16.813.921
PT Jurong Engineering Lestari	10.251.523	10.144.393
Beijing Electric Power Construction	6.613.243	6.642.221
Mitsubishi Corporation	-	15.150.037
Chengda Engineering Corporation	-	25.048.874
Lain-lain (dibawah Rp 2 milyar)	<u>8.769.309</u>	<u>6.504.059</u>
Kotor	245.186.550	229.432.081
Penyisihan piutang retensi tidak tertagih	(<u>22.611</u>)	(<u>22.611</u>)
Bersih	<u>245.163.939</u>	<u>229.409.470</u>

Mutasi penyisihan piutang tak tertagih adalah sebagai berikut :

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Saldo awal tahun	22.611	22.611
Perubahan selama tahun berjalan:		
Penambahan penyisihan	-	-
Penghapusan piutang usaha	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir periode	<u>22.611</u>	<u>22.611</u>

Berdasarkan hasil penelahaan terhadap status akun piutang pelanggan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2011 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2010, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan piutang tidak tertagih yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang di atas.

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

6. PENDAPATAN KONTRAK YANG BELUM DITAGIH – PIHAK KETIGA

Pendapatan kontrak yang belum ditagih merupakan selisih lebih taksiran prestasi proyek pada akhir tahun berdasarkan metode persentase penyelesaian atas jumlah yang telah ditagih ke pemberi kerja.

Rincian pendapatan kontrak yang belum ditagih kepada pemberi kerja atas pekerjaan kontrak konstruksi dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Pihak Ketiga		
Shanghai Electric	120.859.489	108.888.000
PT Chevron Indonesia	40.088.632	46.787.731
Taihei Dengyo Keisha Ltd	39.733.548	40.909.410
BUT China National Technical Imp Exp	23.097.529	30.987.070
Beijing Electric Power Construction	22.578.613	25.609.004
Sumitomo Corporation	12.570.640	13.323.749
Roberts Schaefer Soros Ind	10.430.803	-
ABP	8.410.941	-
China National Elect Equip	5.854.283	8.056.483
PT Tanjung Enim Lestari	3.489.486	-
PT. Jurong Engineering Lestari	-	9.353.368
Lain-lain (di bawah Rp 3 milyar)	17.800.505	36.851.277
	<u>304.914.469</u>	<u>320.766.092</u>
Jumlah		

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Bahan bangunan	8.285.720	22.968.090
Bahan pembantu	6.444.447	20.770.798
Perlengkapan kerja	3.682.541	8.430.986
Barang jadi	-	20.084.879
Jumlah	<u>18.412.708</u>	<u>72.254.753</u>

Persediaan milik TJE sejumlah Rp 34.590.050 pada tanggal 31 Desember 2010 telah digunakan sebagai jaminan sehubungan dengan pinjaman tertentu yang diperoleh seperti dijelaskan pada Catatan 22.

Berdasarkan hasil pengkajian ulang keadaan fisik persediaan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2011 dan tahun yang berakhir 31 Des 2010, manajemen Grup berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan dapat terpulihkan seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan untuk persediaan usang.

Untuk persediaan bahan bangunan, pembantu, perlengkapan kerja, barang jadi dan bahan baku tidak diasuransikan karena manajemen berpendapat bahwa nilai persediaan tidak signifikan.

8. UANG MUKA DIBAYAR

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Pembelian	184.827.371	299.164.595
Operasional	30.713.674	30.872.986
Proyek	751.692	2.955.899
Pembelian saham	-	38.030.678
Pembelian batubara	-	25.632.590
Lain-lain	2.000.591	51.808.129
	<u>218.293.328</u>	<u>448.464.877</u>

Uang muka pembelian terutama merupakan uang muka ke subkontraktor dan pemasok, uang muka proyek terutama terdiri dari biaya-biaya atas proyek-proyek yang akan dilaksanakan. Uang muka operasional terdiri dari biaya perjalanan dinas dan biaya operasional karyawan yang ditugaskan untuk suatu proyek yang harus segera dipertanggungjawabkan.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

9. **BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Pekerjaan dalam penyelesaian	221.348.337	905.334.137
Biaya dibayar dimuka		
Proyek	551.002.328	618.131.537
Adm & Provisi Bank	5.161.872	-
Asuransi	2.155.698	7.712.550
Pra-kontrak	9.837.260	66.945.513
Lain-lain	1.323.775	3.939.158
	<u>569.480.933</u>	<u>696.728.758</u>
Jumlah	<u>790.829.270</u>	<u>1.602.062.895</u>

Biaya dibayar di muka proyek terutama terdiri dari biaya fasilitas kantor proyek dan biaya-biaya yang terjadi sebelum proyek-proyek tersebut menghasilkan pendapatan, termasuk biaya tender dan lain-lain. dengan rincian sebagai berikut:

Nama Pemberi Kerja	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
PT Chevron Pacific Indonesia	87.066.229	123.868.540
CNTIEC-Suralaya	78.804.393	77.238.437
Shanghai Electric	37.336.473	87.169.356
Beijing Electric Power Construction-Paiton	29.800.000	29.800.000
Sumitomo Corporation	27.354.361	20.204.961
PT Perusahaan Listrik Negara	21.407.490	7.909.601
PT Jurong Engineering Lestari	18.532.567	39.936.942
Chengda Eng. Corp	18.389.901	19.625.785
Kobe Steel Ltd.	3.983.127	3.983.127
CNEEC-Indramayu	-	32.880.581
Taihei Dengyo K – Paiton Unit 3-4	-	85.243.024
Proyek lainnya (saldo di bawah 3 milyar)	<u>228.327.787</u>	<u>90.271.183</u>
Jumlah	<u>551.002.328</u>	<u>618.131.537</u>

**PT TRUBA ALAM MANUNGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

10. INVESTASI

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Investasi pada perusahaan asosiasi	316.412.818	81.330.159
Investasi pada efek ekuitas	-	34.317.476
Investasi pada efek hutang yang dimiliki hingga jatuh tempo	569.612	501.418
Jumlah	<u>316.982.430</u>	<u>116.149.053</u>

a. Investasi pada perusahaan asosiasi

Investasi	% kepemilikan	30 September 2011					30/09/11
		31/12/2010	Laba /(Rugi) bersih	Dividen	Penambahan	Pengurangan	
PT Gulf Truba Engineering and Construction Co. W.L.L	49,00	546.390	-	-	-		546.390
PT Manunggal Power Truba Arabia Co. Ltd	47,50%	-	-		235.082.640		235.082.640
	50,00	50.959.028	-		-		50.959.028
Greenzone Pte Ltd	21,90	29.824.740	-	-	-		29.824.760
		<u>81.330.158</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>235.082.640</u>	<u>-</u>	<u>316.412.818</u>

Investasi	% kepemilikan	31 Desember 2010					31/12/10
		31/01/2009	Laba /(Rugi) bersih	Dividen	Penambahan	Penjualan	
PT Gulf Truba Engineering and Construction Co. W.L.L	49,00	546.390	-	-	-	-	546.390
Truba Arabia Co. Ltd	50,00	47.318.380	7.242.988	(3.602.340)	-	-	50.959.028
Greenzone Pte Ltd	25,00	29.824.740	-	-	-	-	29.824.740
		<u>80.931.109</u>	<u>7.242.988</u>	<u>(3.602.340)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>81.330.159</u>

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. INVESTASI (Lanjutan)
b. Investasi jangka panjang lain
i. Investasi pada efek ekuitas – Pihak ketiga

	%	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
	Kepemilikan		
Dot-Comindo Inc.	16%	4.287.904	4.287.904
PT Manambang Muara Enim	12,01%	-	20.344.052
PT Navigat Innovative Indonesia	19%	-	9.809.424
PT Bangka Manunggal Power	19,6%	-	3.920.000
PT Banyuasin Power Energi	18,97%	-	234.000
PT Panimax Inti Mining	16%	-	4.000
PT Musi Power Energi	12%	-	3.000
PT Palembang Power Energi	12%	-	3.000
		_____	_____
Nilai tercatat		4.287.904	38.605.380
Penyisihan untuk penurunan nilai investasi jangka panjang lain	(<u>4.287.904)</u>	<u>(4.287.904)</u>
		-	34.317.476
		_____	_____

ii. Investasi pada efek hutang dimiliki hingga jatuh tempo – Pihak ketiga

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
PT Indah Kiat S. A1 Rp 1.000.000 Kupon SBI + 3%	<u>569.612</u>	<u>501.418</u>
Total investasi jangka panjang lain	<u>569.612</u>	<u>34.818.894</u>

**PT TRUBA ALAM MANUNGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPT 2011 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

11. PENDANAAN USAHA

Pendanaan usaha merupakan pendanaan yang diberikan oleh TJE, anak perusahaan untuk keperluan modal kerja ke beberapa perusahaan berikut ini:

Nama perusahaan	Aktivitas kegiatan	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
PT Central Daya Energi	Jual beli tenaga listrik	115.953.392	-
PT Pangaji Mario Refconindo	Penyedia batubara	<u>66.037</u>	<u>70.015</u>
Kotor		116.019.429	70.015
Penyisihan pendanaan usaha tak tertagih		(<u>47.673</u>)	(<u>47.673</u>)
Bersih		<u>115.971.756</u>	<u>22.342</u>

Analisa mutasi saldo pendanaan usaha ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Penyisihan pendanaan usaha tak tertagih - awal	47.673	47.673
Penghapusan pendanaan usaha	(<u>-</u>)	(<u>-</u>)
Penyisihan pendanaan usaha ragu-ragu – akhir	<u>47.673</u>	<u>47.673</u>

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET TETAP

	30 September 2011			
	Awal	Penambahan	Pengurangan	Akhir
Harga perolehan				
Kepemilikan langsung				
Tanah	149.689.807	2.691.345	97.462.511	54.918.641
Bangunan dan prasarana	111.762.507	10.517.282	39.051.486	83.228.303
Peralatan berat	1.788.238.876	270.166.249	1.323.538.291	734.866.834
Peralatan kantor	56.324.678	1.160.713	4.194.157	53.291.234
Alat-alat pengangkutan	25.662.999	397.180	7.248.858	18.811.321
Perabot Kantor	2.205.470	39.180	148.087	2.096.563
S e w a				
Kendaraan	15.470.822	244.211	2.799.738	12.915.295
Mesin	110.806.845	-	97.907.100	12.899.745
Aktiva dalam penyelesaian	<u>552.004.684</u>	<u>-</u>	<u>27.272.270</u>	<u>524.732.414</u>
Jumlah harga perolehan	<u>2.812.166.688</u>	<u>285.216.160</u>	<u>1.599.622.498</u>	<u>1.497.760.350</u>
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	32.478.319	6.367.297	7.832.123	31.013.493
Peralatan berat	464.015.622	143.816.271	322.320.236	285.511.657
Peralatan kantor	40.934.472	7.511.791	3.661.343	44.784.920
Alat-alat pengangkutan	21.142.930	2.289.245	6.941.103	16.491.072
Perabot kantor	1.727.915	310.921	187.347	1.851.489
S e w a				
Kendaraan	11.032.765	2.691.604	2.056.102	11.668.267
Mesin	<u>25.360.232</u>	<u>9.368.276</u>	<u>30.463.931</u>	<u>4.264.576</u>
Total akumulasi penyusutan	<u>596.692.255</u>	<u>172.355.405</u>	<u>373.462.185</u>	<u>395.585.474</u>
Nilai buku bersih	<u>2.215.474.433</u>			<u>1.102.174.876</u>

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

12. ASET TETAP (Lanjutan)

	31 Desember 2010			A k h i r
	A w a l	Penambahan	Pengurangan	
Harga perolehan				
Kepemilikan langsung				
Tanah	59.072.038	95.937.250	5.319.481	149.689.807
Bangunan dan prasarana	112.288.818	7.709.790	8.236.101	111.762.507
Peralatan berat	1.763.596.435	25.756.134	1.113.693	1.788.238.876
Peralatan kantor	53.655.974	3.288.912	620.208	56.324.678
Alat-alat pengangkutan	25.137.149	2.211.801	1.685.951	25.662.999
Perabot kantor	2.042.052	169.078	5.660	2.205.470
Kepemilikan tidak langsung				
Kendaraan	16.211.686	787.724	1.528.588	15.470.822
Mesin	97.865.702	12.941.143	-	110.806.845
Pekerjaan dalam penyelesaian	<u>27.272.270</u>	<u>524.732.414</u>	<u>-</u>	<u>552.004.684</u>
Jumlah harga perolehan	<u>2.157.142.124</u>	<u>673.534.246</u>	<u>18.509.682</u>	<u>2.812.166.688</u>
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Bangunan dan prasarana	24.840.668	8.630.577	992.926	32.478.319
Peralatan berat	322.622.011	142.213.803	820.192	464.015.622
Peralatan kantor	30.788.139	10.537.404	391.071	40.934.472
Alat-alat pengangkutan	18.472.426	3.849.512	1.179.008	21.142.930
Perabot kantor	1.304.988	439.454	16.527	1.727.915
Kepemilikan tidak langsung				
Kendaraan	7.552.624	3.924.234	444.093	11.032.765
Mesin	<u>12.175.767</u>	<u>13.184.465</u>	<u>-</u>	<u>25.360.232</u>
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>417.756.623</u>	<u>182.779.449</u>	<u>3.843.817</u>	<u>596.692.255</u>
Nilai buku bersih	<u>1.739.385.501</u>			<u>2.215.474.433</u>

Pada tanggal 31 Desember 2010 beberapa aset tetap milik TJE, anak perusahaan dengan nilai buku sebesar Rp 173.620.205 telah dijadikan jaminan sehubungan dengan pinjaman tertentu yang diperoleh seperti dijelaskan pada catatan 22.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

13. JAMINAN

Akun ini terutama terdiri dari deposito berjangka yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas bank garansi (lihat catatan 22)

14. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Goodwill	10.057.924	13.354.611
Lainnya	4.879.230	3.347.417
Jumlah	<u>14.937.154</u>	<u>16.702.028</u>

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

15. HUTANG USAHA – PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari kewajiban kepada pemasok dan subkontraktor untuk pembelian jasa, persediaan, dan bahan-bahan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Dalam negeri		
PT Wijaya Karya	41.444.278	-
PT Adhi Karya	25.895.902	30.567.482
PT Northwest Power const	19.105.637	-
PT Mammoet Indonesia	18.944.233	6.852.690
PT Multi Averindo	13.890.620	14.390.620
PT Teras Teknik Perdana	12.309.848	
PT Teno Indonesia	11.497.095	11.497.095
PT Holcim Beton	11.014.562	12.994.440
Fajar Hamparan	10.671.193	9.975.161
PT Krazu Nusantara	10.073.124	-
PT Samtra Tridaya	7.330.371	-
PT Indomuda Satria	6.801.003	5.589.051
PT Maha Era Motor	6.787.783	6.968.088
PT Patra Komala	6.753.660	-
PT. Wijaya Karya Beton	5.986.286	9.553.568
Indo Jaya W	5.531.671	10.336.853
PT Insan Jaya	5.450.931	-
PT Wijaya Karya	-	60.367.027
PT Berdikari Pondasi	-	6.285.928
Lain-lain (dibawah Rp 5 milyar)	273.669.673	412.947.111
Jumlah	<u>493.157.870</u>	<u>598.325.114</u>
Luar Negeri		
Grains and Industrial Products Pte Ltd	20.901.980	44.954.998
Northwest Power Construction	7.792.215	-
Jiangsu Yuda Power Station	3.001.309	3.067.258
Zheng Zhou Mechanical Electronic	1.081.334	1.105.095
GJC Trading & sparepart	-	1.542.262
Twinco Pte Ltd	-	374.479
Jumlah	<u>525.934.708</u>	<u>649.369.206</u>

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

16. UANG MUKA KONTRAK – PIHAK KETIGA

Akun ini merupakan uang muka dengan jumlah berkisar antara 5% sampai dengan 30% dari nilai kontrak yang diterima dari pemberi kerja pada saat dimulainya pelaksanaan proyek yang akan dikurangkan secara proporsional dari tagihan prestasi kontrak yang bersangkutan.

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	42.471.388	46.934.077
Shanghai Electric	26.265.632	117.426.070
Daewoo	16.142.561	-
Shanghai Yihua Trading Co	8.103.363	8.552.944
PT Sarana Baja Perkasa	7.806.589	-
Taihei Dengyo Kaisha Ltd	5.310.099	55.343.723
PT Semesta Citra Madani	5.000.000	-
PT Krakatau Steel	4.304.200	-
Beijing Electric	3.220.878	3.405.470
China National Elect Equip	-	7.350.137
Marubeni Corporation	-	2.155.328
PT Jurong Engineering Lestari	-	5.855.758
Lain-lain (dibawah 2 milyar)	<u>22.131.037</u>	<u>3.848.825</u>
Jumlah	<u>140.757.747</u>	<u>250.872.332</u>

Lihat Catatan 31 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

17. HUTANG DIVIDEN

Pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, sisa hutang dividen yang masih harus dibayar sejumlah Rp 1.830.295 dan 31 Des 2010 nihil.

18. HUTANG LAIN-LAIN – pihak ketiga

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Pihak Ketiga		
Operasional	291.184	19.942.860
Gaji, upah dan kesejahteraan dan asuransi karyawan	4.143.560	-
Lain-lain	<u>18.366.738</u>	<u>446.998</u>
Jumlah	<u>22.801.482</u>	<u>20.389.858</u>

19. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Hutang bunga	214.057.758	148.891.976
Proyek	113.578.545	219.146.542
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	20.390.694	29.330.171
Lain-lain	<u>3.541.391</u>	<u>22.641.079</u>
Jumlah	<u>351.568.388</u>	<u>420.009.768</u>

Biaya proyek TJE, anak Perusahaan, merupakan biaya operasional yang masih harus dibayar yang terdiri dari pembelian bahan, upah di lapangan, alat tulis kantor, biaya listrik dan telepon, biaya makan karyawan, biaya pengiriman barang dan jasa pihak ketiga dan biaya operasional lainnya. Biaya tersebut digunakan pada waktu persiapan pelaksanaan pekerjaan proyek.

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. PERPAJAKAN**a. Pajak dibayar di muka**

	30 Sept 2011	31 Des 2010
Perusahaan		
Pajak Pertambahan Nilai	10.676.613	3.759.287
PPh pasal 22	545.732	493.498
PPh pasal 23	387.431	244.608
PPh pasal 25	97.104	-
	<u>11.706.880</u>	<u>4.497.393</u>
Anak perusahaan		
PPh pasal 23	336.076	225.855
PPH pasal 28a	1.656.534	106.357
Pajak Pertambahan Nilai	19.974.667	11.244.790
	<u>21.967.277</u>	<u>11.577.002</u>
Jumlah	<u>33.674.157</u>	<u>16.074.395</u>

b. Hutang pajak

	30 Sept 2011	31 Des 2010
Perusahaan		
PPh Pasal 4 ayat 2	38.188	120.507
PPh Pasal 21	177.788	380.631
PPh Pasal 23	21.242	28.629
Pajak Pertambahan Nilai	5.264.678	2.537
	<u>5.501.896</u>	<u>532.304</u>
Anak perusahaan		
PPh Pasal 4 ayat 2	585.244	2.831.312
PPh Pasal 21	3.564.033	4.066.499
PPh Pasal 23	10.761.330	790.795
PPh Pasal 25	-	143.533
PPh Pasal 26	500.296	77.134
PPh Pasal 29	4.449.720	475.503
Tarif final	-	10.252.315
Pajak Pertambahan Nilai	44.831.100	9.634.663
Lainnya	-	71.416
	<u>64.691.723</u>	<u>28.343.170</u>
Jumlah	<u>70.193.619</u>	<u>28.875.474</u>

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)

c. **Pajak Penghasilan Badan**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba (rugi) konsolidasi dan penghasilan kena pajak untuk periode 30 September 2011 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2010, adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan konsolidasi	(106.328.886)	52.749.118
Ditambah (Dikurangi) laba (rugi) bersih anak perusahaan	<u>90.201.589</u>	<u>(84.549.511)</u>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(<u>16.127.297</u>)	(<u>31.800.393</u>)
Beda waktu :		
Penyusutan	4.857.879	10.861.738
Kerugian penjualan aset tetap	319.287	-
Imbalan Pasca Kerja	-	408.053
Sewa guna usaha	(1.084.019)	(6.657.034)
Amortisasi atas biaya emisi saham	-	(4.660.761)
	<u>4.093.147</u>	<u>(48.004)</u>
Beda tetap :		
Beban kena pajak final	48.998.114	187.633.358
Pajak Penghasilan pasal 21	753.858	2.343.085
Beban pajak	4.882	21.999.569
Beban bunga leasing	315.059	1.078.281
Laba penjualan aset tetap	-	(3.252.846)
Laba penjualan investasi	-	104.579.521
Jamuan dan Representasi	284.436	293.517
Penghasilan kena pajak final	(40.609.646)	(188.483.803)
Sumbangan	25.200	2.000
Lain-lain	-	1.470.429
	<u>9.771.903</u>	<u>127.663.111</u>
Laba (rugi) fiskal berjalan	(2.262.247)	95.814.714
Akumulasi rugi fiskal	(<u>10.956.746</u>)	(<u>106.771.460</u>)
Taksiran rugi fiskal	(<u>13.218.993</u>)	(<u>10.956.746</u>)

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. **PERPAJAKAN** (Lanjutan)c. **Pajak Penghasilan Badan** (Lanjutan)

	30 Sept 2011	31 Des 2010
Manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan		
Kini	2.312.189	3.287.003
Tanggunghan	1.509.028	25.877.491
	<u>3.821.217</u>	<u>29.164.494</u>
Anak perusahaan		
Kini	42.542.159	67.524.293
Tanggunghan	-	8.839.425
	<u>42.542.159</u>	<u>76.363.718</u>
Konsolidasi		
Pajak kini	44.854.348	70.811.296
Pajak tanggunghan	1.509.028	34.716.916
	<u>46.363.376</u>	<u>105.528.212</u>

d. **Pajak tanggunghan**

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan perusahaan yang dihitung dengan menggunakan tariff pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak penghasilan dengan beban pajak penghasilan seperti :

	30 Sept 2011
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(16.127.297)
Pajak dihitung pada tarif progresif	(4.031.824)
Pengaruh pajak atas beda tetap :	
Penghasilan kena pajak final	(10.152.411)
Beban pajak final	12.249.528
Perbedaan waktu	1.023.287
Sumbangan	6.300
Jamuan dan representasi	71.109
Pajak penghasilan pph 21	188.464
Beban Pajak	1.220
Rugi Fiskal 2011	565.561
Beban bunga leasing	<u>78.766</u>
Beban pajak penghasilan non final perusahaan	-
Beban pajak penghasilan final perusahaan	2.312.189
Beban pajak penghasilan anak perusahaan	42.542.159
Beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif	<u>44.854.348</u>

**PT TRUBA ALAM MANUNGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

20. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e.Pajak tangguhan

	<u>30 Sept 2011</u>		
	<u>31 Desember 2010</u>	<u>Dibebankan(Dikreditkan) ke laporan laba rugi</u>	<u>30 Sept 2011</u>
Perusahaan			
Rugi fiskal	2.739.187	565.562	3.304.749
Aset tetap	5.750.367	1.786.451	7.536.818
Amortisasi biaya emisi saham	(6.080.566)	-	(6.080.566)
Kewajiban imbalan pasca kerja	671.543	-	671.543
Selisih penyusutan komersil dengan angsuran pokok sewa guna usaha	(5.521.163)	(842.985)	(6.364.148)
 Kewajiban pajak tangguhan perusahaan	<u>(2.440.632)</u>	<u>1.509.028</u>	<u>(931.604)</u>
 Aset pajak tangguhan anak perusahaan	<u>2.218.607</u>	<u>(1.302.035)</u>	<u>916.572</u>
	<u>31 Des 2010</u>		
	<u>31 Des 2009</u>	<u>Dibebankan(dikreditkan) ke laporan laba rugi</u>	<u>31 Des 2010</u>
Perusahaan			
Rugi fiskal	28.604.676	(25.865.489)	2.739.187
Aset tetap	3.034.933	2.715.434	5.750.367
Amortisasi biaya emisi saham	(4.915.376)	(1.165.190)	(6.080.566)
Kewajiban imbalan pasca kerja	569.530	102.013	671.543
Selisih penyusutan komersil dengan angsuran pokok sewa guna usaha	(3.856.904)	(1.664.259)	(5.521.163)
Kewajiban pajak tangguhan Perusahaan	<u>23.436.859</u>	<u>(25.877.491)</u>	<u>(2.440.632)</u>
 Aset pajak tangguhan anak perusahaan	<u>6.251.812</u>	<u>(4.033.205)</u>	<u>2.218.607</u>
 Aset pajak tangguhan Kewajiban pajak tangguhan anak perusahaan	<u>29.688.671</u>	<u>(29.910.696)</u>	<u>(222.025)</u>
	<u>(41.322.117)</u>	<u>(4.806.220)</u>	<u>(46.128.337)</u>
 Aset pajak tangguhan	<u>(17.885.258)</u>	<u>(30.683.711)</u>	<u>(48.568.968)</u>

**PT TRUBA ALAM MANUNGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

21. KEWAJIBAN ESTIMASIAN UNTUK IMBALAN KERJA

Estimasi atas kewajiban imbalan kerja dilakukan oleh aktuaris dengan menggunakan pendekatan kewajiban yang mana lebih besar antara imbalan yang diberikan oleh Perjanjian Kerjasama Bersama dengan UU Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Perhitungan kewajiban estimasian atas imbalan kerja terakhir tertanggal 31 Desember 2010 disiapkan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode “*Projected Unit Credit*” dengan menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 8,5% dan 10% untuk tahun 2011 dan 2010.
- b. Tingkat kenaikan gaji: 8,5% dan 10% untuk tahun 2011 dan 2010.
- c. Tingkat kematian: *Commissioner Standard Ordinary Tables 1980*.
- d. Tingkat cacat: 10% dari tingkat kematian.
- e. Tingkat pengunduran diri: 5% per tahun pada umur 30 dan berkurang secara linier hingga 0% pada umur 55 tahun dan seterusnya.
- f. Tingkat pensiun: 100% pada usia pensiun normal.

Mutasi kewajiban estimasian atas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Saldo awal	52.680.367	42.954.737
Penyisihan tahun berjalan	530.353	14.903.499
Jumlah yang dibayarkan dalam tahun berjalan	-	(4.382.366)
Penyesuain	-	(795.503)
Saldo akhir	<u>53.210.720</u>	<u>52.680.367</u>

**PT TRUBA ALAM MANUNGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. HUTANG BANK

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	375.786.033	387.228.917
PT Bank International Indonesia Tbk	130.078.344	164.115.392
PT Bank Mizuho Indonesia Tbk	117.835.800	124.525.350
PT Bank Agris	17.440.565	17.982.000
PT Bank DKI	2.719.163	48.701.462
PT ANZ Panin Bank	-	97.102.800
PT Bank Bukopin Tbk	-	44.337.925
Bank BPD Kalimantan Timur	-	79.688.562
PT Bank Jabar Banten Syariah	-	72.119.836
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	167.600
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	10.561.622
PT Bank Mega	-	6.683.684
	<hr/>	<hr/>
Jumlah	643.859.905	1.053.215.150
Dikurangi bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun	(469.883.006)	(659.687.009)
Jumlah	<u>173.976.899</u>	<u>393.528.141</u>

Hutang Bank Menamas

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 dan 12 tanggal 6 November 2006 dari Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, yang telah diubah dengan akta No. 60 dan 61 tanggal 29 Nopember 2007 dari Notaris yang sama serta Addendum Perjanjian Kredit No. XXXVIII/109/BUKI/ADD-PK/VI/2008 dan XXXVIII/110/BUKI/ADD-PK/VI/2008 tanggal 30 Juni 2008 mengenai Perjanjian Kredit dengan Memakai Jaminan, Menamas, anak perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Investasi dari PT Bank Bukopin, Tbk dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Kredit Installment I

Fasilitas kredit ini memiliki plafond maksimum sebesar Rp 7.500.000, berjangka waktu selama 84 bulan atau hingga tanggal 6 November 2013 dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 12,5% - 13% untuk tahun 2010. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk membeli peralatan dan jasa overhaul Pusat Listrik Tenaga Gas (PLTG) Unit 3.

2. Fasilitas Kredit Installment II

Fasilitas kredit ini memiliki plafond maksimum sebesar Rp 80.000.000, berjangka waktu selama 84 bulan atau hingga tanggal 6 November 2013 dan dikenakan bunga pinjaman sebesar 12,5% - 13% di tahun 2010 dan 2009.

Fasilitas kredit ini ditujukan untuk mengambil alih (take over) Kredit Investasi (KI) dan IDC Pusat Listrik Tenaga Gas (PLTG) Unit 3 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk serta pembayaran Overhaul.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit dengan memakai Jaminan No. 7 tanggal 5 Nopember 2010 dari Notaris Tetty Herawati Soebroto, SH, MH, Menamas, anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Bukopin, Tbk dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000 (nilai penuh) yang dipergunakan untuk pembelian servis untuk efisiensi mesin pembangkit listrik tenaga gas unit 3. Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun. Jangka waktu pinjaman selama 36 bulan sejak tanggal pencairan pertama kali dilakukan.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22.HUTANG BANK (Lanjutan)

Fasilitas kredit ini dijamin dengan rincian sebagai berikut:

- Peralatan Pusat Listrik Tenaga Gas (PLTG) Unit 3 dan pendukungnya.
- Tagihan Perusahaan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) sebesar Rp 282.783.312.

Atas fasilitas kredit yang diperoleh tersebut tanpa persetujuan terlebih dahulu dari PT Bank Bukopin Tbk, Menamas tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa tindakan, di antaranya, sebagai berikut:

- Memperoleh pinjaman baru ataupun *take over* dari bank lain, badan kredit lain, dan atau orang lain.
- Memberikan pinjaman kepada anggota grup yang lain atau kepada pihak lain yang tidak berkaitan dengan bidang usaha.
- Mengubah Anggaran Dasar, susunan Direksi dan Komisaris atau mengubah susunan pemegang saham Perusahaan.
- Melakukan *overdraft* dan *cross-clearing*.
- Mengalihkan dan/atau menyewakan tanah, peralatan, tagihan dan saham-saham tersebut di atas kepada pihak lain dengan cara apapun juga.

Hutang Bank TJE

TJE, anak perusahaan, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank International Indonesia, Tbk dengan batas fasilitas maksimum sejumlah US\$ 34.000.000 (angka penuh). Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga tetap rata-rata pertahun sebesar 8% untuk tahun 2010. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha sejumlah US\$ 12.500.000 (angka penuh) dan jaminan secara gadai atas rekening bank yang sama.

Berdasarkan Akta Perubahan Perjanjian Kredit No. 3 tanggal 29 Juli 2011 yang dibuat dihadapan Eveline Gandauli Rajagukguk, SH, Notaris di Jakarta. TJE, telah memperoleh fasilitas kredit Direct Promissory Notes Lines dari PT Bank International Indonesia Tbk sebesar USD 15.226.202,10 (nilai penuh) untuk jangka waktu selama 3 tahun sampai dengan 29 Juli 2014. Fasilitas kredit ini digunakan untuk Pembiayaan Modal Kerja Proyek CS WUR Package A and North Duri Development (NDD) antara TJE dengan Chevron Pacific Indonesia (CPI).

TJE, anak perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mizuho Indonesia Tbk dengan batas fasilitas maksimum sejumlah US\$ 14.000.000 (angka penuh) untuk fasilitas Revolving Loan dan fasilitas Bank Garansi. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga rata-rata per tahun sebesar 3,91% untuk tahun 2010. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 27 Agustus 2011. Saldo per 31 Desember 2010 adalah Rp 124.525.350.

TJE, anak perusahaan memperoleh beberapa fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk., dengan rincian sebagai berikut:

- Pada tanggal 3 Juni 2008, TJE memperoleh fasilitas kredit dengan jumlah maksimum sebesar USD 1.353.846 (USD penuh). Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga rata-rata per tahun 7,25% untuk tahun 2010. Fasilitas ini dijamin dengan aktiva tetap sejumlah Rp 15.123.000 dan jaminan dari PT Manunggal Infrasolusi, pemegang saham mayoritas TJE. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2011 (“Fasilitas KAB-4”).
- Pada tanggal 3 Juni 2008, TJE memperoleh fasilitas kredit dari bank yang sama dengan jumlah maksimum sebesar USD 1.178.800 (USD penuh). Pada tanggal 12 Juni 2008, maksimum pinjaman dinaikkan menjadi USD 1.296.680 (USD penuh). Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga rata-rata per tahun 8% untuk tahun 2010. Fasilitas ini dijamin dengan aktiva tetap sejumlah Rp 15.114.000 dan jaminan dari PT Manunggal Infrasolusi, pemegang saham mayoritas TJE. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 3 Juli 2011 (Fasilitas KAB-5”).

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22. HUTANG BANK (Lanjutan)

- Pada tanggal 12 Juni 2008, TJE memperoleh fasilitas kredit dari bank yang sama dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.000.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga rata-rata per tahun 10,5% untuk tahun 2010. Fasilitas ini dijamin dengan aktiva tetap sejumlah Rp 10.000.000 dan jaminan dari PT Manunggal Infrasolusi, pemegang saham mayoritas TJE. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Mei 2012 (“Fasilitas KAB-1”)
- Pada tanggal 12 Juni 2008, TJE memperoleh fasilitas kredit dari bank yang sama dengan jumlah maksimum sebesar USD 2.280.000 (USD penuh) (ekuivalen dengan Rp 21.204.000). Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga rata-rata per tahun 7,25% untuk tahun 2010 dan jaminan dari PT Manunggal Infrasolusi, pemegang saham mayoritas TJE. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap sejumlah USD 2.905.000 (USD penuh). Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2011 (Fasilitas KAB-2”)
- Pada tanggal 12 Juni 2008, TJE memperoleh fasilitas kredit dari bank yang sama dengan jumlah maksimum sebesar Rp 9.152.000. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga rata-rata per tahun 12% untuk tahun 2010. Fasilitas ini dijamin dengan aset tetap sejumlah Rp 12.856.950 dan jaminan dari PT Manunggal Infrasolusi, pemegang saham mayoritas TJE. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juni 2011 (“Fasilitas KAB-3”).

Berdasarkan Akta Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No(6) 06.022 tanggal 28 Juli 2011 yang dibuat di bawah tangan. TJE, anak perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 7.500.000.000 (nilai penuh). dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas kredit ini berlaku sejak 1 Januari 2011 s/d 31 Desember 2012 dengan bunga kredit 11% p.a.

Berdasarkan Akta Persetujuan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pembukaan Letter of Credit No. (4)005/KPS/PPLC/2011 tanggal 28 Juli 2011 yang dibuat dibawah tangan. TJE, anak perusahaan telah memperoleh fasilitas USD 6.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas kredit ini berlaku sejak 1 Januari 2011 s/d 31 Maret 2012.

Berdasarkan Akta Persetujuan Perubahan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank No (2) 002/KPS/PPGB/2011 tanggal 28 Juli 2011 yang dibuat dibawah tangan. TJE, anak perusahaan telah memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 550.000.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas kredit ini berlaku sejak 1 Januari 2011 s/d 31 Desember 2012 dengan marginal deposit sebesar 5% dari Garansi Bank.

Berdasarkan Akta Persetujuan Perubahan Perjanjian Fasilitas Pembukaan Letter of credit No(6) JKM/06/006 tanggal 28 Juli 2011 yang dibuat dibawah tangan. TJE, anak perusahaan telah memperoleh fasilitas Rp 10.000.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan berlaku sejak 1 Januari 2011 s/d 31 Maret 2012.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 015/KPD/PK/2011 tanggal 05 April 2011 yang dibuat dibawah tangan . TJE, anak perusahaan telah memperoleh fasilitas Rp 43.000.000.000 (nilai penuh) dengan bunga kredit 11,5% dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan berlaku sejak 5 April 2011 sampai dengan 6 Februari 2012.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor (1) 016/KPS/PK/2011 tanggal 28 Juli 2011 yang dibuat dibawah tangan. TJE, anak perusahaan telah memperoleh fasilitas Rp 100.000.000.000 (nilai penuh) dengan bunga kredit sebesar 11,5% dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Fasilitas ini jatuh tempo 10 Mei 2014.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 017/KPD/PK/2011 tanggal 20 April 2011 yang dibuat dibawah tangan . TJE, anak perusahaan telah memperoleh fasilitas Rp 50.000.000.000 (nilai penuh) dengan bunga kredit 11,5% dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan berlaku sejak 20 April 2011 sampai dengan 6 Februari 2012.

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 024/KPD/PK/2011 tanggal 24 Juni 2011 yang dibuat dibawah tangan . TJE, anak perusahaan telah memperoleh fasilitas Rp 29.000.000.000 (nilai penuh) dengan bunga kredit 11,5% dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan berlaku sejak 24 Juni 2011 sampai dengan 6 Februari 2012.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22.HUTANG BANK (Lanjutan)

Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit Nomor 030/KPD/PK/2011 tanggal 9 September 2011 yang dibuat dibawah tangan . TJE, anak perusahaan telah memperoleh fasilitas Rp 26.000.000.000 (nilai penuh) dengan bunga kredit 11% dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan berlaku sejak 9 September 2011 sampai dengan 6 Februari 2012.

TJE, anak perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Mega dengan fasilitas maksimum sejumlah USD 939.000 (USD penuh) untuk fasilitas Term Loan Pokok Tetap. Fasilitas ini dikenakan tingkat bunga rata-rata per tahun sebesar 8,5% pada tahun 2010. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 10 Februari 2014

Hutang Bank ME

Pada tanggal 28 Desember 2009, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Bank Agris berupa fasilitas kredit modal kerja dengan pemakaian maksimal Rp 40.000.000. Perjanjian kredit ini mulai berlaku sejak tanggal 28 Desember 2009 dan akan berakhir pada tanggal 21 Agustus 2011 dan diperpanjang sampai dengan 21 Oktober 2011.

Hutang Bank MIS

Pada tanggal 30 April 2008, MIS dan pihak-pihak terafiliasi (TAME, CDE, ME dan TJE.) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT. ANZ Panin Bank Tbk berupa :

- Uncommitted Multi Option Facility sebesar US\$ 80.000.000(angka penuh) yang dapat digunakan untuk pembukaan LC (import dan local) dengan nilai maksimum US\$ 80.000.000 (angka penuh), Trust Receipt dengan nilai maksimum US\$ 10.000.000 (angka penuh). Nilai keseluruhan pemakai fasilitas tersebut tidak boleh melebihi nilai dari Uncommitted Multi Option Facility.
- Foreign Currency Dealing Limit (FCDL) sebesar US\$ 5.000.000 (angka penuh)

Sehubungan dengan fasilitas tersebut, MIS dan pihak terafiliasi diwajibkan untuk melakukan setoran tunai (setoran jaminan) sebesar 20% dari nominal LC yang akan diterbitkan. Jumlah setoran tunai pada tanggal 31 desember 2009 sebesar Rp 4.700.000 yang dicatat sebagai deposito yang dibatasi penggunaannya. Fasilitas ini jatuh tempo pada 30 April 2012.

Atas fasilitas kredit yang diperoleh tersebut tanpa persetujuan terlebih dahulu dari PT ANZ Panin Bank Tbk, MIS tidak diperkenankan untuk melakukan beberapa tindakan, diantaranya sebagai berikut :

- Memperoleh pinjaman baru ataupun take over dari bank lain, badan kredit lain, dan atau orang lain.
- Mengubah anggaran dasar, susunan Direksi dan Komisaris atau mengubah susunan pemegang saham.
- Mengumumkan atau membagi deviden.
- Menjaga akun operasi tetap aktif untuk menjalankan transaksi harian.

Pada tanggal 3 Mei 2010, MIS, anak perusahaan telah menandatangani perjanjian restrukturisasi atas hutang uang muka dengan PT ANZ Panin Bank dengan plafond sebesar US\$ 12.720.000 (angka penuh), jangka waktu 24 bulan dan tingkat bunga sebesar biaya dana+3,5% per tahun. Selama pinjaman tersebut masih ada, MIS, anak perusahaan tanpa memberitahukan terlebih dahulu kepada bank, antara lain tidak boleh melakukan :

- Merger dan konsolidasi.
- Menjual, menyewakan, memindahkan dan menjaminkan aset atau bagian yang signifikan miliknya.
- Melakukan perubahan bidang usaha.
- Membagikan deviden.

Pada tanggal 22 Agustus 2011, MIS, anak perusahaan dengan PT ANZ Panin Bank telah menandatangani Akta Perubahan terhadap Perjanjian Restrukturisasi dengan yang dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, SH, Notaris di Jakarta dengan fasilitas sejumlah US\$ 9.525.000 (nilai penuh) yang berlaku sampai dengan 30 Juni 2013.

**PT TRUBA ALAM MANUNGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

22.HUTANG BANK (Lanjutan)

Hutang Bank CDE

Pada tanggal 25 Agustus 2009, CDE, anak perusahaan, memperoleh fasilitas tambahan Dana Investasi dari Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur (BPD Kaltim) dengan jangka waktu 48 bulan sampai dengan 25 Agustus 2013 dengan pagu sebesar Rp 100.000.000 dan dengan tingkat bunga 11,50% per tahun.

Fasilitas kredit ini dijamin dengan :

- a. Fiducia 2 mesin diesel genset senilai Rp 165.489.700.
- b. Pengalihan kontrak atas perjanjian tentang sewa genset selama 5 (lima) tahun antara konsorsium CDE-ME dengan PT PLN Kaltim yang dinotifikasi oleh PT PLN.
- c. Fidusia tagihan konsorsium CDE-ME kepada PT PLN Kaltim sebesar 125% terhadap plafon kredit.
- d. *Assignment of contract atas insurance proceed (Construction Erection Business Interruption Machinery and Machinery breakdown Insurance and Other Projects).*
- e. *Escrow account* dan *account* terkait lainnya.

Pada tanggal 25 Juni 2010, CDE, anak perusahaan, memperoleh fasilitas pembiayaan kembali 2 unit genset diesel dari PT Bank Jabar Banten Syariah, yang akan digunakan untuk membangun diesel power generator dengan offtaker PLN yang berlokasi di Makassar dengan jangka waktu 42 bulan, termasuk grace period 6 bulan, dengan limit fasilitas maximum sebesar Rp 75.000.000.000 (angka penuh), 12,5 % per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan :

- a. Fidusia A/R PLN atas proyek terkait senilai limit pembiayaan.
- b. 2 unit genset diesel yang dibiayai.
- c. Tanah atas nama CDE yang terletak di Desa telebatu, Kecamatan Polangga, Kab. Gowa, Propinsi Sulawesi Selatan.

Pada tanggal 29 September 2010, CDE, anak perusahaan telah menandatangani perubahan akad dengan jangka waktu berakhir 23 Desember 2013 dan fasilitas pembiayaan menjadi bentuk pembiayaan Musyarakah dengan outstanding per tanggal 31 Agustus 2010 sebesar Rp 72.119.835.862 dimana tujuan penggunaan fasilitas tersebut :

- a. 6 bulan pertama ditujukan untuk refinancing proyek supply listrik di Lampung
- b. Mulai bulan ke 7, dialihkan untuk proyek listrik di Makasar kepada PT PLN (persero) bila proyek PLTD Makasar beroperasi secara komersial.

Hutang Perusahaan

Perusahaan pada tanggal 6 Juli 2010 telah memperoleh fasilitas KMK dari PT Bank DKI yang akan digunakan untuk tambahan modal kerja PLTU 3 Bangka Belitung 2x30MW, dengan jangka waktu maksimal 12 bulan dihitung sejak tanggal di tandatangan Akta ini yaitu tanggal 6 Juli 2010 atau sampai dengan tagihan terakhir diterima dan baki debet nihil, fasilitas KMK dinyatakan lunas dengan limit fasilitas sebesar Rp 60.000.000.000 (angka penuh) dengan tingkat bunga 14% per tahun ditinjau setiap saat.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. HUTANG JANGKA PANJANG – PIHAK KETIGA

Pada tanggal 5 dan 9 September 2011, Harvest dan CDE Intl Pte Ltd, keduanya anak perusahaan, melakukan perjanjian dimana CDE Intl Pte Ltd memberikan pinjaman kepada Harvest sebesar US\$ 65.553.521 (nilai penuh) dan pemberian pinjaman itu dilakukan langsung kepada Zephyr pada tgl 16 dan 21 September 2011 sehingga hutang Harvest kepada Zephyr menjadi US\$ 16.446.479 (nilai penuh) dan hutang Radianz, anak perusahaan sebesar US\$ 80.331.500 (nilai penuh).

Pada tanggal 28 Desember 2010, Harvest dan TPI, keduanya anak perusahaan, melakukan perjanjian dimana Harvest memberikan pinjaman kepada TPI sebesar US\$ 38.000.000 (nilai penuh) equivalent dengan Rp 343.558.000. Pinjaman ini dalam bentuk Mandatory Convertible Notes (MCN) yang tidak dikenakan bunga yang akan digunakan TPI dalam rangka pengembangan usahanya. Pinjaman ini hanya dapat dibayar dalam bentuk saham perusahaan peminjam. Pihak yang memberikan pinjaman dapat menjual MCN ini tanpa persetujuan pihak peminjam.

Pada tanggal 28 Desember 2010, Harvest menjual Mandatory Convertible Notes (MCN) yang diterbitkan oleh TPI kepada Altitude sebesar US\$ 38.000.000 (nilai penuh) atau equivalent Rp 343.558.000 sebagai hutang jangka panjang jatuh tempo dalam 1 tahun.

Atas transaksi penjualan MCN oleh Harvest tersebut, pembayaran dari Altitude sebesar US\$ 38.000.000 (nilai penuh) dilakukan langsung kepada Zephyr, sebagai pengurang hutang Harvest kepada Zephyr, sehingga saldo hutang Harvest kepada Zephyr berkurang menjadi US\$ 82.000.000 (nilai penuh)

Pada tanggal 18 Mei 2010, Perusahaan, Harvest, Radianz dan Zephyr telah menandatangani perubahan perjanjian dimana berdasarkan perubahan tersebut, para pihak setuju bahwa tidak ada pihak yang dapat mengalihkan baik seluruh ataupun sebagian isi Perjanjian Master ataupun perjanjian Pinjaman Tambahan tanpa persetujuan pihak lainnya.

Pada tanggal 18 Mei 2010, MIFI dan Zephyr juga telah menandatangani perubahan perjanjian dimana berdasarkan perubahan tersebut, para pihak setuju bahwa tidak ada pihak yang dapat mengalihkan baik sebagian ataupun seluruh isi perjanjian gadai atas saham di PT Manunggal Infrasolusi Utama.

Pada tanggal 20 Agustus 2009, antara Perusahaan, Radianz Investment Limited, British Virgin Islands, anak perusahaan (Radianz), Harvest Star Holdings Limited, British Virgin Islands, anak perusahaan (Harvest), dan Zephyr, telah membuat perjanjian untuk me-refinancing hutang Perusahaan sebesar US\$265.331.500 (nilai penuh) kepada Zephyr, sebagai berikut (“Perjanjian Master”):

- a. Sebesar US\$110.000.000 (nilai penuh) dari hutang yang ada dikonversi menjadi hutang Harvest kepada Zephyr yang dijamin dengan 177.140.831 saham atau 100% CDE International Pte. Ltd., (CDEI).
- b. Sebesar US\$80.331.500 (nilai penuh) dari hutang yang ada dikonversi menjadi hutang Radianz kepada Zephyr yang dijamin dengan atas 152.261.752 saham atau 100% Manunggal Infrasolusi International Pte. Ltd., (MIFI) dan dijamin dengan keseluruhan saham yang dimiliki oleh MIFI di PT. Manunggal Infrasolusi Utama.
- c. Sebesar US\$10.000.000 dari hutang yang ada dihapus oleh Zephyr.
- d. Sebesar US\$65.000.000 dari bagian hutang yang ada, dimana antara Perusahaan dan Zephyr telah setuju, Perusahaan akan membayar sebesar US\$60.000.000 (nilai penuh) dan dianggap sebagai pembayaran sebesar US\$65.000.000 (nilai penuh).

Pada tanggal 23 November 2009, Zephyr memberikan tambahan pinjaman sebesar US\$10.000.000 kepada Harvest (“Perjanjian Tambahan”).

Syarat-syarat atas hutang tersebut adalah sebagai berikut:

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

23. HUTANG JANGKA PANJANG – PIHAK KETIGA (lanjutan)

Hutang akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2015, dengan tingkat bunga:

- Pada tahun pertama : 6% per tahun.
- Pada tahun kedua : 6% per tahun.
- Pada tahun ketiga : 8% per tahun.
- Pada tahun keempat : 8% per tahun.
- Tahun kelima dan seterusnya 10% per tahun.

Dan struktur grup Perusahaan secara sah adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan secara sah memiliki :
 - 100% saham Harvest
 - 100% saham Radianz
 - 2,49% saham MP, dan
 - 5% saham MIFU
- b. Harvest secara sah memiliki -100% saham ditempatkan dan disetor dari CDE International Pte Ltd.
- c. CDE International Pte Ltd secara sah memiliki 90% saham ditempatkan dan disetor dari CDE.
- d. Radianz secara sah memiliki – 100% saham ditempatkan dan disetor dari MIFI
- e. MIFI secara sah memiliki – 95% saham ditempatkan dan disetor dari MIFU.

24. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	30 Sept 2011		
	Lembar Saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Mandala Kapital	4.419.235.000	27,97	441.923.500
PT Alam Manunggal	1.613.958.231	10,22	161.395.823
Indo Infrastructure Group Pte Ltd	867.869.293	5,49	86.786.929
Publik (kepemilikan dibawah 5%)	8.898.393.743	56,32	889.839.374
Jumlah	15.799.456.267	100	1.579.945.626

Pemegang saham	31 Des 2010		
	Lembar Saham	Persentase kepemilikan	Jumlah
PT Mandala Kapital	4.928.325.000	31,19	492.832.500
Indo Infrastructure Group Pte Ltd	2.010.139.328	12,72	201.013.933
PT Alam Manunggal	1.613.958.231	10,22	161.395.823
Publik (kepemilikan di bawah 5%)	7.247.033.708	45,87	724.703.370
Jumlah	15.799.456.267	100	1.579.945.626

Tambahan modal disetor – Bersih tanggal 30 September 2011 dan 31 Desember 2010 terdiri dari:

	30 Sept 2011	31Des 2010
Agio saham	154.491.695	147.980.969
Biaya emisi saham	(33.279.604)	(33.278.877)
Jumlah	121.212.091	114.702.092

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Pada Penawaran Umum Perdana Saham yang mulai ditawarkan pada 6 Oktober 2006, sejumlah 5.000.000.000 Saham Biasa Atas Nama, dengan nilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh), setiap saham ditawarkan kepada masyarakat dengan harga penawaran Rp 110 (Rupiah penuh) dan sebanyak 2.800.000.000 Waran seri I diberikan sebagai insentif bagi para pemegang saham baru yang namanya tercatat dalam daftar penjatahan Penawaran Umum yang dikeluarkan oleh Biro Administrasi Efek pada tanggal penjatahan 12 Oktober 2006. Setiap pemegang 25 saham baru berhak memperoleh 14 waran, dimana setiap 1 waran memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli 1 saham baru yang dikeluarkan dari portepel. Waran Seri I adalah efek yang memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian Saham Biasa Atas Nama yang bernilai nominal Rp 100 (Rupiah penuh) setiap sahamnya dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 135 (Rupiah penuh) yang dapat dilakukan selama masa berlakunya pelaksanaan yaitu mulai 16 April 2007 sampai dengan 15 Oktober 2009.

Sesuai laporan Daftar Pemegang Saham yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek Perusahaan, jumlah saham Perusahaan yang telah dicatatkan per tanggal 30 September 2011 adalah **15.799.456.267** saham, dimana **2.799.456.267** saham berasal dari Waran Seri I yang telah dikonversi.

25. PENDAPATAN

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>30 Sept 2010</u>
Pendapatan kontrak:		
Jasa konstruksi pembangkit listrik	1.179.718.449	1.282.588.280
Jasa pemeliharaan	169.944.399	114.454.874
Tangki dan pipa	96.690.037	299.659.599
Perdagangan	56.844.665	38.448.820
Bangunan industri	55.273.313	36.370.585
Pembangkit listrik	45.906.567	59.410.758
Lain-lain	51.222.382	91.005.426
	<u>1.655.599.812</u>	<u>1.921.938.342</u>
Jasa penumpukan batubara	-	279.858
Penjualan batubara	-	3.368.880
	<u>1.655.599.812</u>	<u>1.925.587.080</u>

Rincian perusahaan pemberi kontrak dengan nilai kontrak bersih melebihi 10% dari jumlah pendapatan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Nama Pemberi Kerja	<u>Saldo</u>	
	<u>30 Sept 2011</u>	<u>30 Sept 2010</u>
Pendapatan Kontrak:		
Taihei Dengyo Kaisha Ltd	351.415.257	-
Shanghai Electric	333.770.513	314.561.304
PT Chevron Pacific Indonesia	96.690.037	299.588.563
CNEEC	40.784.372	104.169.449
Mitsubishi Corporation	7.520.605	95.075.545
Chengda Engineering	-	37.419.042
Lainnya	-	191.598.563
	<u>830.180.784</u>	<u>1.042.412.466</u>

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. BEBAN PENDAPATAN

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>30 Sept 2010</u>
Beban konstruksi		
Bahan konstruksi	514.097.312	513.070.796
Subkontraktor	251.676.300	280.252.964
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	210.044.001	370.788.925
Biaya operasional	202.332.949	14.279.136
Penyusutan aktiva tetap	75.194.940	121.513.661
Penempatan dan pemindahan	39.169.181	41.661.582
Harga pokok penjualan	25.389.987	3.723.389
Biaya sewa	16.895.744	131.370.424
Lain-lain	<u>147.982.928</u>	<u>188.201.104</u>
Jumlah beban konstruksi	<u>1.482.783.342</u>	<u>1.664.861.981</u>
Beban pokok batubara		
Pembelian batubara	-	3.043.950
Beban Pengujian kualitas batubara	-	8.314
Jumlah beban pokok batubara	<u>-</u>	<u>3.052.264</u>
Jumlah	<u>1.482.783.342</u>	<u>1.667.914.245</u>

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN USAHA

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>30 Sept 2010</u>
Gaji, upah, dan kesejahteraan karyawan	71.285.399	94.277.763
Penyusutan aktiva tetap	13.229.344	15.267.031
Honorarium tenaga ahli	6.119.552	8.132.744
S e w a	5.844.316	7.642.037
Amortisasi dan biaya tangguhan	5.329.375	5.545.250
Perjalanan dinas	2.917.202	3.484.464
Pajak dan perijinan	1.901.076	1.672.648
Representasi dan jamuan	1.741.300	3.331.274
Asuransi	1.733.372	2.204.254
Pos dan telekomunikasi	1.673.652	1.876.682
Beban manajemen	1.665.801	58.000
Transportasi	1.455.713	1.328.040
Perlengkapan kantor	1.160.846	896.241
Bahan bakar, air dan listrik	255.570	287.042
Pelatihan dan pendidikan	2.600	56.650
Lain-lain	12.278.308	8.445.292
Jumlah	<u>128.593.426</u>	<u>154.505.412</u>

Lihat Catatan 32 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa.

28. PENDAPATAN BERSIH

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>30 Sept 2010</u>
Keuntungan atas penjualan aktiva tetap	13.193.912	3.256.825
Pendapatan bunga deposito	1.740.921	6.029.804
Pendapatan bunga jasa giro	1.666.329	2.699.927
Lain-lain	13.704.087	51.615.239
Jumlah	<u>30.305.249</u>	<u>63.601.795</u>

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. LAIN-LAIN BERSIH

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>30 Sept 2010</u>
Laba (rugi) atas selisih kurs	(27.201.567)	106.892.249
Beban bunga	(135.241.866)	(170.384.634)
Beban keuangan	(4.287.657)	(2.875.570)
Lain-lain – Bersih	(14.126.089)	(29.163.164)
Jumlah Bersih	(180.857.179)	(95.531.119)

30. LABA PER SAHAM DASAR

“**Laba per saham**” sesuai dengan **PSAK No. 56** (lihat Catatan 2v) dan perhitungan jumlah rata-rata tertimbang saham beredar adalah sebagai berikut:

Laba bersih untuk tujuan penghitungan laba per saham (pembilang) adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>30 Sept 2010</u>
Laba (Rugi) bersih	<u>(152.692.262)</u>	<u>23.536.180</u>

Jumlah saham berdasarkan rata-rata saham beredar (penyebut) untuk tujuan penghitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Laba (rugi) bersih	<u>(9,6)</u>	<u>1,5</u>

Perhitungan jumlah rata-rata saham tertimbang yang beredar dalam periode-periode yang berawal dan berakhir pada tanggal 1 Januari sampai dengan 30 September 2011 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah hari</u>	<u>Jumlah saham beredar</u>	<u>Jumlah rata-rata Tertimbang</u>
Periode yang berawal dan berakhir pada tanggal 1 Januari sampai dengan 30 September 2011	270	15.799.456.267	15.799.456.267
	<u>270</u>		<u>15.799.456.267</u>

Perhitungan jumlah rata-rata saham tertimbang yang beredar dalam periode-periode yang berawal dan berakhir pada tanggal 1 Januari sampai dengan 30 September 2010 adalah sebagai berikut:

	<u>Jumlah hari</u>	<u>Saham beredar</u>	<u>Jumlah rata-rata tertimbang</u>
Periode yang berawal dan berakhir pada tanggal 1 Januari sampai dengan 30 September 2010	270	15.799.456.267	15.799.456.267
	<u>270</u>		<u>15.799.456.267</u>

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. AKTIVA DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2011 dan 2010, Perusahaan dan anak perusahaan mempunyai saldo aktiva dan kewajiban dalam mata uang asing, dengan rincian sebagai berikut:

	30 Sept 2011		30 Sept 2010	
	Mata uang asing	Setara Dengan	Mata uang asing	Setara dengan
Aktiva				
Kas dan setara kas	USD 6.338.514	55.722.805	12.742.926	113.717.874
	SGD 9.971	67.767	12.302	83.336
	RMB 178.636	248.015	5.373.536	34.703.549
	JPY -	-	2.767.490	304.704
	BHD 1.070	24.332	-	-
Piutang usaha	USD 33.502.042	294.860.318	24.994.240	223.048.596
	RMB 3.086.870	4.285.749	509.425	678.416
Pendapatan kontrak belum ditagih	USD 34.388.446	303.409.259	25.521.673	227.755.409
Pendapatan bunga deposito belum diterima	USD 832	7.156	-	-
Piutang lain-lain	USD 33.971	299.726.446	397.185	3.544.475
	SGD 129	877.425	114.103	772.986
Piutang retensi	USD 38.481.583	337.129.774	35.726.951	318.827.309
Jaminan	USD 6.651.200	57.729.817	6.650.000	59.344.600
Lain-lain	USD 233.868.774	<u>2.063.424.190</u>	266.987.789	<u>2.382.599.027</u>
Jumlah		<u>3.417.513.053</u>		<u>3.365.380.281</u>
Kewajiban				
Hutang bank	USD 82.829.456	728.496.700	88.256.693	787.602.728
Hutang usaha	USD 60.204.978	531.186.288	64.451.072	577.394.200
	SGD 3.309	22.492	2.309	15.642.274
	RMB -	-	935.580	1.245.939
	EUR 399.585	4.777.466	134.543	4.699.335
Hutang Retensi	USD 10.937.470	94.069.630	7.302.027	64.224.705
Hutang lain-lain	USD 236.535.252	2.086.902.154	203.149.041	1.820.386.061
	SGD 136.804	929.767	69.891	473.476
	RMB		402.847	536.483
Uang muka kontrak	USD 10.750.346	94.850.304	12.972.310	115.764.894
Lain-lain	USD 34.762.021	<u>306.705.309</u>	45.983.283	<u>410.354.820</u>
Jumlah		<u>3.847.940.110</u>		<u>3.798.324.915</u>
Jumlah aktiva (kewajiban) bersih		<u>(430.427.057)</u>		<u>(432.944.634)</u>

Pada tanggal 30 September 2011 aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dilaporkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs USD 1 = Rp 8.823 (2010: Rp 8.924), SGD 1 = Rp 6.796 (2010: Rp 6.481), RMB 1 = Rp 1.388 (2010 : Rp 1.322), BHD 1 = Rp 23.308 (2010 : Rp 23.670), JPY 1 =Rp 115 (2010 : Rp 110) dan EUR 1 = Rp 11.956 (2010: Rp 12.139). Pada masa mendatang, nilai kurs masih mungkin berubah-ubah, dan mata uang rupiah mungkin mengalami depreasi atau apresiasi secara signifikan terhadap mata uang lainnya.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Dalam kegiatan usaha yang normal, Grup telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang terutama terdiri dari pendapatan, pembelian, uang muka, sewa kantor, pinjaman, dan transaksi keuangan lainnya dengan menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

a. Sifat hubungan dan transaksi

- Pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah Masyarakat

b. Ikhtisar

Berikut ini disajikan saldo aktiva dan kewajiban atas transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Aset lancar		
Piutang usaha		
PT Central Daya Energi	36.695.969	-
PT Maxima Infrastruktur	3.027.906	-
Truba Arabia Co. Ltd.	1.742.036	667.054
PT Manambang Muara Enim	1.264.276	4.001.876
Lain-lain	<u>3.923.339</u>	<u>21.709</u>
Jumlah	<u>46.653.526</u>	<u>4.690.639</u>
Persentase terhadap total aset konsolidasi	1,09 %	0,073%
	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Piutang lain-lain		
PT Ranyza Energi	298.100.121	-
PT Manunggal Power Utama	119.999.000	-
PT Truba Power Indonesia	35.556.130	-
PT Manunggal Power	7.604.021	-
Gulf Truba Engineering Construction, Co.W.L.L.	1.006.019	1.006.019
PT Panimax Inti Mining	-	45.808.570
PT Bangka Manunggal Power	-	18.766.708
PT Manambang Muara Enim	-	33.404.407
PT Navigat Innovative Indonesia	-	20.290.605
PT Palembang Power Energi	-	14.273.196
PT Musi Power Energi	-	13.579.080
PT Banyuasin Power Energi	-	11.244.213
Lain-lain	<u>4.806.156</u>	<u>1.952.987</u>
Kotor	467.071.447	160.325.785
Penyisihan piutang tidak tertagih	(<u>539.660</u>)	(<u>539.660</u>)
Bersih	<u>466.531.787</u>	<u>159.786.125</u>
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasi	10,99 %	2,50%

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status akun piutang hubungan istimewa - piutang lain-lain untuk periode yang berakhir 30 September 2011 dan 31 Desember 2010, manajemen Grup berpendapat bahwa penyisihan piutang tidak tertagih yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang di atas.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

b. Ikhtisar (Lanjutan)

	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Kewajiban lancar		
Hutang usaha		
PT Equator Manunggal Power	11.989.551	-
PT Bangka Manunggal Power	6.815.664	6.815.664
Koperasi Tri Tunggal	1.532.670	3.146.840
PT Menamas (Mena)	-	1.720.494
Lain-lain (dibawah Rp 100 juta)	22.024	3.864
Jumlah	<u>20.359.909</u>	<u>11.686.862</u>
Hutang lain – lain		
PT Maxima Infrastruktur	81.860.484	-
PT Manunggal Power	3.436.820	-
PT Truba Power Indonesia	2.450.000	-
Jimmy Chin Wibawa	-	6.636.451
Koperasi Tri Tunggal	1.961.788	53.508
	<u>110.069.001</u>	<u>18.376.821</u>
Persentase terhadap jumlah kewajiban konsolidasi	3,99 %	0,42%
	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Uang muka kontrak		
PT Maxima Infrastruktur	5.564.341	-
PT Equator Manunggal Power	749.955	-
PT Bangka Manunggal Power	308.805	314.685
	<u>6.623.101</u>	<u>314.685</u>
Persentase terhadap jumlah kewajiban konsolidasi	0,24 %	0,007%
Kewajiban tidak lancar		
	<u>30 Sept 2011</u>	<u>31 Des 2010</u>
Pembelian		
PT Prasada Samya Mukti	728.247	-
Koperasi Tri Tunggal	227.851	43.248
PT Cilegon Fabricators	-	4.368.937
Jumlah	<u>956.098</u>	<u>4.412.185</u>
Persentase terhadap jumlah beban pendapatan konsolidasi	0,06 %	0,20%
	<u>2011</u>	<u>2010</u>
Beban sewa kantor		
PT Prasada Samya Mukti	<u>1.572.821</u>	<u>-</u>
Persentase terhadap jumlah beban usaha konsolidasi	1,22 %	-

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. **INFORMASI SEGMENT**

a. **Segmen primer**

	30 Sept 2011		
	Konstruksi	Batubara dan lainnya	Jumlah
Pendapatan usaha			
Pihak ketiga	1.371.250.469	284.349.343	1.655.599.812
Hasil segmen			
Beban pendapatan dan beban usaha	(1.327.366.442)	(284.010.326)	(1.611.376.768)
Pendapatan bersih	16.426.552	13.878.697	30.305.249
Rupa-rupa - bersih	(177.406.083)	(3.451.096)	(180.857.179)
Beban pajak penghasilan	(39.747.770)	(6.615.606)	(46.363.376)
Laba bersih	<u>(156.843.274)</u>	<u>4.151.012</u>	<u>(152.692.262)</u>
Jumlah aktiva	<u>3.718.892.553</u>	<u>527.215.200</u>	<u>4.246.107.753</u>
Jumlah kewajiban	<u>2.319.806.192</u>	<u>439.224.041</u>	<u>2.759.030.233</u>
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan dari pelanggan	822.179.528	207.333.665	1.029.513.193
Pembayaran kepada pemasok	(73.390.904)	(197.285.255)	(270.676.159)
Lain-lain	(361.109.281)	(11.772.755)	(372.882.036)
Arus kas dari aktivitas investasi	(425.903.787)	911.589	(424.992.198)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(137.118.206)	(22.000.764)	(159.118.970)

PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. **INFORMASI SEGMENT** (Lanjutan)

a. **Segmen primer** (Lanjutan)

	31 Des 2010		
	Konstruksi	Batubara dan lainnya	Jumlah
Pendapatan usaha			
Pihak ketiga	2.247.530.575	323.570.189	2.571.100.764
Hasil segmen			
Beban pendapatan dan beban usaha	(2.126.658.020)	318.566.254)	2.445.224.274)
Pendapatan bersih	61.892.603	245.586	62.138.189
Rupa-rupa bersih	(141.967.435)	541.115)	142.508.550)
Beban pajak penghasilan	(97.924.467)	7.603.745)	105.528.212)
Bagian laba perusahaan asosiasi	7.242.989	-	7.242.989
Hak minoritas atas laba bersih anak perusahaan	(2.266.147)	112.025)	2.378.172)
Laba Bersih	(52.149.902)	3.007.364)	55.157.266)
Jumlah Aktiva	<u>5.793.980.886</u>	<u>606.445.753</u>	<u>6.400.426.639</u>
Jumlah Kewajiban	<u>3.913.007.778</u>	<u>522.118.550</u>	<u>4.435.126.328</u>
Arus kas dari aktivitas operasi			
Penerimaan dari pelanggan dan pihak ketiga	2.671.081.136	246.235.247	2.917.316.383
Pembayaran kepada pemasok	(2.197.703.525)	314.061.876)	2.511.765.401)
Lain-lain	(380.924.406)	8.814.462)	389.738.868)
Arus kas dari aktivitas investasi	(33.272.687)	2.985.145)	36.257.832)
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(131.475.091)	96.322.822)	35.152.269)

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT)DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

33. **INFORMASI SEGMENT** (Lanjutan)

b. **Segment sekunder**

	30 Sept 2011	30 Sept 2010
Pendapatan dari pihak ketiga		
Jawa	1.236.768.414	1.217.240.832
Sumatera	280.163.180	584.436.820
Kalimantan	86.713.227	94.842.833
Sulawesi	31.358.278	16.166.186
Papua	13.333.224	1.306.444
Lainnya	7.263.489	11.593.965
Jumlah	1.655.599.812	1.925.587.080
Beban pendapatan		
Jawa	1.199.129.845	987.457.044
Sumatera	166.651.097	600.379.334
Kalimantan	76.514.726	60.810.742
Sulawesi	25.969.842	12.880.411
Papua	9.222.524	786.366
Lainnya	155.295.308	5.600.348
Jumlah	1.482.783.342	1.667.914.245

Untuk informasi aktiva segment geografis tidak disajikan mengingat seluruh proyek dikendalikan oleh Perusahaan dan anak perusahaan yang berkedudukan di Jakarta.

34. **IKATAN**

a. Pada tanggal 31 Desember 2010, TJE memiliki fasilitas gabungan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar Rp 1.012.500.000 dan USD 6.000.000 (angka penuh); fasilitas gabungan PT Bank Internasional Indonesia Tbk sejumlah USD 34.000.000 (angka penuh), PT Bank Danamon Indonesia Tbk sejumlah USD 4.930.526 (angka penuh) dan Rp 17.152.000, PT Bank Mizuho Indonesia sebesar USD 14.000.000 (angka penuh); PT Bank Mega Tbk sebesar USD 939.000 (USD penuh) dan PT Bank Resona Perdania sejumlah US\$ 5.000.000 (USD penuh). Jumlah fasilitas yang telah digunakan pada tanggal 31 Desember 2010 dari BNI sebesar Rp 703.033.051 dan USD 5.270.509 (angka penuh); PT Bank International Indonesia Tbk sebesar USD 18.253.297 (angka penuh); PT Bank Danamon Indonesia Tbk Rp 6.470.060 dan USD 455.073 (USD penuh) PT Bank Mizuho Indonesia sebesar USD 13.850.000 (USD penuh), PT Bank Mega Tbk sejumlah USD 743.375 (USD penuh) dan PT Bank Resona Perdania masih belum digunakan.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

34. IKATAN (lanjutan)

- b. TJE, anak perusahaan memiliki beberapa komitmen untuk menyelesaikan proyek-proyek berikut ini:

Pelanggan	Nilai kontrak		Periode penyelesaian
	Mata uang asing USD	Rp	
Shanghai Electric Corp - PT. Maxima Infrastruktur	207.500.000	-	Mar - 2012
PT Chevron Pacific Indonesia - Riau	149.500.000	-	Jan - 2011
PT Chevron Pacific Indonesia - Riau	84.500.000	-	Mar - 2014
Taihei Dengyo Kaisha Ltd	58.918.000	-	Nopember - 2011
CNEEC - Indramayu	54.250.000	-	Okt - 2011
Mitsubishi Corporation	22.939.749	107.873.804	Mei - 2011
China National Technical Imp & Exp Corp	22.800.000	98.800.000	Jul - 2011
PT Robert Schaefer Indonesia - KPC	16.000.000	-	Okt-2011
Sumitomo Corporation – Tanjung Jati	14.550.000	-	Jul - 2011
PT Jurong Engineering Lestari – Tanjung Jati	12.500.000	-	Agst - 2011
PT Jurong Engineering Lestari – Tanjung Jati	5.550.000	-	Jul - 2011
PT Jurong Engineering Lestari – Muara Tawar	3.450.000	-	Jun - 2011
Taihei Dengyo Kaisha Ltd - Suralaya	3.240.000	-	Sep - 2011
Mitsui Engineering & Shipping Co.Ltd – Tanjung Jati	1.836.000	-	Feb - 2011
PT Perusahaan Listrik Negara	-	231.003.465	Okt-2012
PT Poesser Indonesia - Suralaya	1.007.924	4.092.000	Sep - 2011
Jumlah	<u>658.541.673</u>	<u>441.769.269</u>	

35. Manajemen Resiko
a. Pendahuluan dan tinjauan

Dewan direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka manajemen resiko. Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen resiko Perusahaan. Sedangkan fungsi internal audit memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen resiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen resiko yang terkait dengan resiko-resiko yang dihadapi oleh Perusahaan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Tujuan keseluruhan dari manajemen resiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa resiko-resiko yang dihadapi Perusahaan, menetapkan batasan resiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing dan kepatuhan terhadap Perusahaan dan fleksibilitas.

Group memiliki eksposur terhadap resiko-resiko atas instrument keuangan sebagai berikut :

- Risiko Kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan ini menyajikan informasi mengenai eksposur Group terhadap setiap resiko diatas, tujuan dan kebijakan yang dilakukan oleh Group dalam mengukur dan mengelola risiko.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

35. Manajemen Resiko (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko utama Group, yaitu risiko kerugian yang disebabkan oleh ketidakmampuan konsumen untuk mengembalikan utangnya kepada Group. Apabila utang yang tidak dapat dikembalikan jumlahnya banyak dan signifikan, maka hal ini dapat menyebabkan turunnya pendapatan, kinerja maupun tingkat kesehatan Grup.

Manajemen risiko yang telah diterapkan Grup adalah diversifikasi portofolio menurut wilayah, sector ekonomi dan industri, merk dan tipe barang.

c. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan variable-variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang.

Manajemen risiko yang telah diterapkan oleh Grup adalah membatasi eksposur dalam investasi yang memiliki harga pasar yang fluktuatif.

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh adanya perubahan variable-variabel pasar seperti perubahan tingkat bunga dan nilai tukar mata uang. Terjadinya kesenjangan yang cukup besar akan menurunkan kemampuan Group untuk memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo.

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang disebabkan oleh kegagalan system teknologi informasi, kesalahan karena factor manusia, maupun kelemahan prosedur operasional dalam suatu proses. Risiko ini dapat menyebabkan terjadinya kerugian pada Perusahaan sehingga akan mempengaruhi kinerja dan tingkat kesehatan Perusahaan.

36. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

1. Berdasarkan Akta Notaris No 1 tanggal 15 September 2011 yang dibuat dihadapan Wijayanti Ria Kusumawati, S.H, Notaris di Bekasi, PT Suar Alam Engineering, anak perusahaan meningkatkan modal dasarnya dari Rp 10.000.000 menjadi Rp 21.000.000. Akta tersebut kemudian ditegaskan kembali berdasarkan Akta Notaris No.4 tanggal 11 Nopember 2011 yang dibuat dihadapan Widya Agustyna, S.H. Notaris di Tangerang, memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-57182.AH.01.02 Tahun 2011 tanggal 22 Nopember 2011.

2. Berdasarkan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit nomor 033/KPD/PK/2011 tanggal 18 Nopember 2011 yang dibuat dibawah tangan. TJE, anak perusahaan dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) telah memperoleh fasilitas kredit sebesar Rp 14.000.000.000 (nilai penuh) dengan bunga kredit sebesar 11% dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan berlaku dari tanggal 18 Nopember 2011 sampai dengan tanggal 6 Februari 2012.

3. TJE, anak perusahaan melakukan Perjanjian Perubahan Kredit dengan PT Bank Danamon tanggal 28 Nopember 2011 untuk seluruh Fasilitas KAB-2, Fasilitas KAB-3, dan Fasilitas KAB-4 dan sebagian Fasilitas KAB-1 telah lunas dan dilakukan penarikan jaminan kepada Bank. Perpanjangan jangka waktu untuk Fasilitas KAB-1 sampai dengan 31 Mei 2012 dan Fasilitas KAB-5 sampai dengan 13 Mei 2012 (lihat catatan 22).

4. TJE, anak perusahaan melakukan Perjanjian Perubahan Kredit dengan PT Bank Mizuho pada tanggal 27 Nopember 2011 dengan nomor 785/AMD/MZH/2011 dimana jangka waktu fasilitas Bank Garansi diperpanjang sampai dengan 27 Januari 2012.

**PT TRUBA ALAM MANUNGGAL ENGINEERING Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2011 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2010 (DIAUDIT) DAN SEMBILAN
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2011 DAN 2010 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

37. STANDAR AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia ("IAI") telah menerbitkan beberapa standar akuntansi revisi sebagai berikut:

PSAK 1 (Revisi 2009) – Penyajian Laporan Keuangan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).

PSAK 2 (Revisi 2009) – Laporan Arus Kas (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).

PSAK 10 (Revisi 2009) – Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).

PSAK 25 (Revisi 2009) – Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).

PSAK 57 (Revisi 2009) – Kewajiban diestimasi kewajiban konsistensi dan asset kontijensi (berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011).

Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

39. TANGGUNG JAWAB PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi Perusahaan dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan interim konsolidasian Perusahaan untuk periode 9 (sembilan) bulan yang berakhir 30 September 2011 pada tanggal 20 Desember 2011.